

**IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT
KAMPUNG DURIAN PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 PANTI JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Hana Hasnatus Zahro
Nim: 212101090045
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025**

**IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT
KAMPUNG DURIAN PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Acmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Hana Hasnatuz Zahro
NIM : 212101090045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025**

**IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT
KAMPUNG DURIAN PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Acmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:
Hana Hasnatuz Zahro

NIM : 214101090004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd
NIP. 198711212020122002

IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG DURIAN PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 PANTI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Sains

Program Studi Tadris Ilmu Pergetahuan Sosial

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Khoirul Anvar, M.Pd.I
NIP.198306222015031001


Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
2. Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.



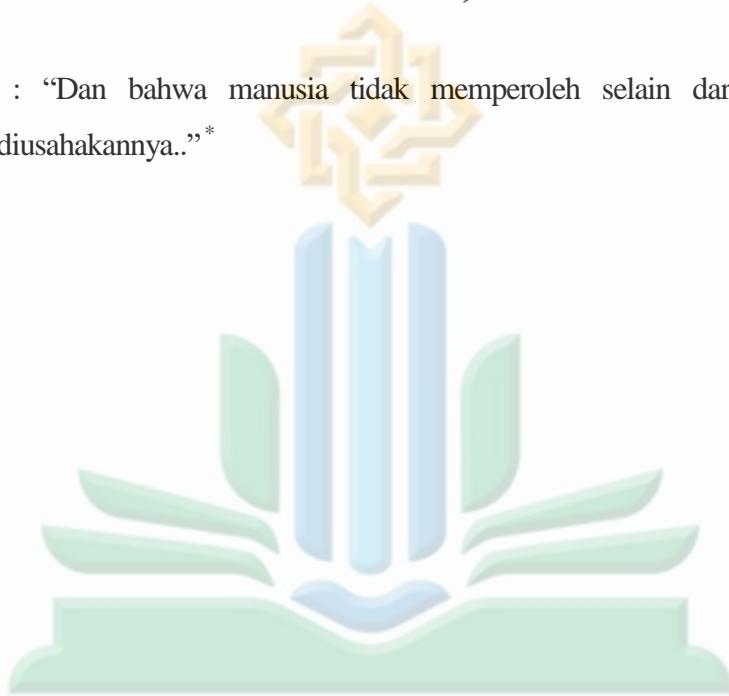
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “Dan bahwa manusia tidak memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya..”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an, Surah An-Najm 39

PERSEMBAHAN

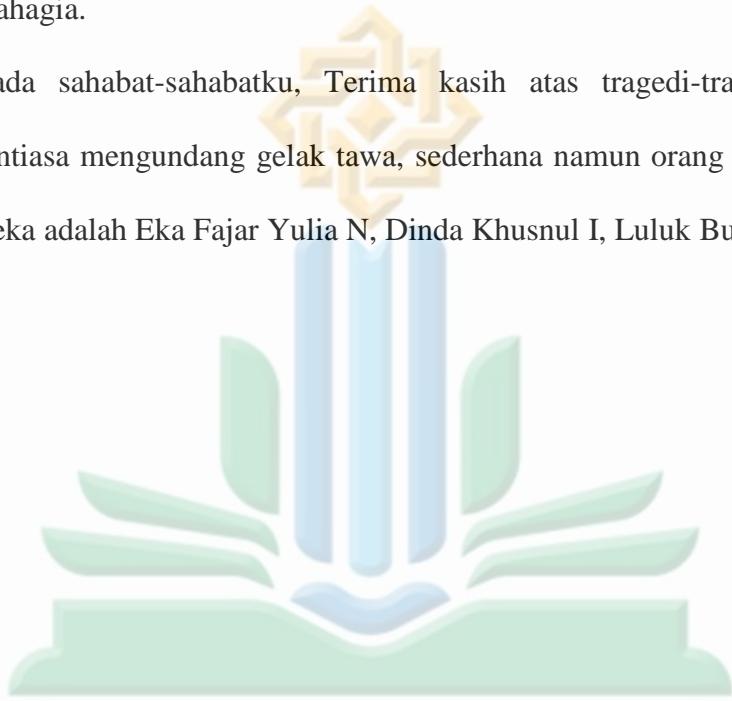
Alhamdulillahirobbil 'alamin, Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt., penulis mengucapkan terima kasih atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu, serta memperkenalkan makna cinta sejati. Berkat karunia dan kemurahan-Nya, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada panutan umat, Rasulullah Saw. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. kepada ibunda tercinta, Almarhumah Ibu Wiwik Herlina, yang telah meninggalkan dunia ini, namun selalu hidup dalam setiap doa, kenangan, dan semangat yang Ibu tanamkan dalam diriku. Setiap kata-kata lembut dan ajaranmu selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah yang kuambil. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik untukmu di sisi-Nya, Ibu.
2. kepada ayah tercinta, Bapak Syamsul Arifin. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tiada henti engkau berikan. Engkau adalah sosok yang selalu menjadi panutan dalam keteguhan, kesabaran, dan kerja keras. Dari setiap langkah hidupmu, aku belajar arti tanggung jawab, ketulusan, dan perjuangan yang sebenarnya. Skripsi ini adalah wujud kecil dari segala usaha dan doa yang engkau tanamkan dalam hidupku. Setiap pencapaian yang kuraih tidak akan pernah terlepas dari bimbingan, dorongan, dan semangat yang engkau berikan selama ini.
3. Untuk adikku tersayang, Nasywa Amalia Azahro, yang selalu hadir dengan tawa, cerita, dan dukungan tanpa henti. Kakak persembahkan karya ini sebagai

wujud cinta dan rasa terima kasih atas semua semangat dan kasih sayangmu.

Semoga kamu selalu tumbuh menjadi pribadi yang kuat, cerdas, dan berbahagia.

4. Kepada sahabat-sahabatku, Terima kasih atas tragedi-tragedi kecil yang senantiasa mengundang gelak tawa, sederhana namun orang lain tak kan bisa. Mereka adalah Eka Fajar Yulia N, Dinda Khusnul I, Luluk Budi Astutik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul **“IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG DURIAN PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 PANTI JEMBER.”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan surat perizinan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zahratul Maujudatul Mufidah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Racmah Dini Fitria , S.Pd., M.Si., selaku Validator Instrumen Penelitian.
8. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak Kampung Durian Panti dan SMPN 2 Panti atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Besar harapan penulis atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 10 November 2025

Hana Hasanatuz Zahro

NIM : 212101090045

ABSTRAK

Hana Hasnatuz Zahro, Novita Nurul Islami, M.Pd, 2025: Identifikasi Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti Jember dan Relevansinya Pada Pembelajaran di SMPN 2 Panti Jember

Kata kunci: Aktivitas Ekonomi,Kampung Durian, Pembelajaran IPS

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk aktivitas ekonomi masyarakat di Kampung Durian Panti, Jember, serta menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 2 Panti. Kampung Durian merupakan salah satu destinasi wisata edukatif berbasis komoditas lokal yang berkembang pesat dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan ekonomi produktif. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengelola Kampung Durian, pelaku usaha lokal, serta guru IPS. Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat hasil temuan mengenai pola aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian berlangsung secara dinamis, meliputi kegiatan produksi melalui budidaya dan panen durian, distribusi hasil panen ke lapak-lapak dan pasar lokal, serta konsumsi yang didominasi oleh wisatawan. Selain perdagangan durian segar, berkembang pula aktivitas ekonomi pendukung seperti pengolahan produk turunan durian, jasa wisata, transportasi, dan kerja sama komunitas yang memperkuat ekonomi berbasis potensi lokal. Aktivitas ekonomi tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran IPS, khususnya pada materi kegiatan ekonomi, interaksi sosial, dan pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar. Kampung Durian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual yang memungkinkan siswa memahami konsep produksi, distribusi, dan konsumsi secara nyata serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial melalui pembelajaran berbasis pengalaman dan proyek.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian dan relevansinya dengan pembelajaran IPS. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan petani durian, pedagang, pengelola jasa pendukung, guru IPS, serta siswa SMPN 2 Panti. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga dengan triangulasi sumber dan teknik. Metodologi ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai potensi Kampung Durian sebagai sumber pembelajaran IPS berbasis konteks lokal.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSERTUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Istilah.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis dan Interpretasi Data.....	42

F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan	68
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2 Matrik Penelitian	
Lampiran 3 Jurnal Penelitian	
Lampiran 4 Dokumentasi	
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	
Lampiran 6 Lampiran Wawancara	
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi	
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 10 Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terhadulu.....	22
Tabel 4.1 Daftar Harga Durian Kampung Durian Panti	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Jatian	49
Gambar 4.2 kampung Durian	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemerintah Indonesia terus memprioritaskan pengembangan sektor pariwisata sebagai fokus utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karena sektor pariwisata dianggap sebagai salah satu penggerak utama dalam perekonomian negara. Seiring dengan itu, pariwisata telah menjadi penyumbang pasar devisa domestik terbesar ketiga setelah ekspor minyak sawit dan batubara. Pemerintah melakukan berbagai langkah strategis dalam mengembangkan sektor pariwisata melibatkan berbagai tahap strategis bertujuan untuk dapat meningkatkan daya tarik pariwisata Indonesia di mata dunia. Peran sektor pariwisata semakin penting dalam berbagai aspek, termasuk dalam menghasilkan devisa negara, pendapatan daerah, dan pembangunan wilayah. Selain itu, pariwisata juga berperan penting dalam penanaman modal, penyerapan tenaga kerja, dan pengembangan berbagai usaha di sektor terkait lainnya. Dalam hal ini, interaksi antara sektor pariwisata dengan sektor ekonomi terkait seperti hotel dan restoran, transportasi, serta kerajinan menjadi sangat signifikan.¹

Teori aktivitas (Activity Theory) merupakan salah satu pendekatan penting dalam pendidikan yang menekankan interaksi antara individu dengan lingkungannya melalui aktivitas yang mereka lakukan. Dalam konteks pembelajaran berbasis potensi lokal, teori aktivitas berfokus pada

¹ Elistia Elistia, ‘Perkembangan Dan Dampak Pariwisata Di Indonesia Masa Pandemi Covid-19’, *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1.1 (2020).

pemahaman bagaimana siswa berinteraksi dengan sumber daya lokal dalam proses belajar mereka. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas, tetapi juga melalui keterlibatan siswa dalam aktivitas nyata yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

Pentingnya pemanfaatan potensi lokal seperti Kampung Durian juga diperkuat oleh sistem pendidikan Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan potensi daerah agar pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan masyarakat. Regulasi lain seperti Permendiknas maupun Permendikbud yang mengatur pembelajaran menekankan pentingnya memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan demikian, sekolah memiliki legitimasi hukum untuk mengintegrasikan potensi lokal ke dalam proses pembelajaran IPS, termasuk aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian Panti.

Dari pembelajaran kontekstual menjadi dasar penting dalam penelitian ini. Pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan nyata agar siswa dapat memahami konsep secara lebih mendalam. Teori sumber belajar juga menegaskan bahwa lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat merupakan sumber belajar yang autentik. Aktivitas ekonomi Kampung Durian Panti yang melibatkan petani, pedagang, wisatawan, dan kelompok masyarakat lainnya dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna bagi siswa SMP. Hal ini

sesuai dengan karakter pembelajaran IPS sebagai pendidikan sosial yang mendorong peserta didik memahami realitas kehidupan masyarakat.

Selain itu, ajaran agama juga memberikan pentingnya mempelajari dan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana pembelajaran. Dalam ayat Al-Qur'an QS. Al-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ الْنُّشُورُ ﴿١٥﴾

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya.

*Dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan."*² dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk mengambil pelajaran dari tanda-tanda kekuasaan Allah di alam, termasuk proses tumbuhnya tanaman dan kegiatan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Islam juga menekankan nilai kerja keras, pemanfaatan sumber daya alam secara baik, serta memberikan manfaat kepada sesama. Aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian menjadi salah satu wujud nyata bagaimana manusia berikhtiar memanfaatkan rezeki Allah melalui usaha pertanian, perdagangan, dan bentuk kerja sama sosial lainnya. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran IPS berbasis potensi lokal.

Kampung Durian Panti menunjukkan aktivitas ekonomi yang sangat dinamis dan khas. Masyarakat terlibat dalam budidaya durian, pengelolaan hasil panen, pemasaran, hingga pembukaan usaha kuliner dan wisata

² QS. Al-Mulk ayat 15

musiman. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan tetapi juga memperkuat interaksi sosial, gotong royong, serta pembentukan komunitas seperti kelompok tani. Namun, meskipun SMPN 2 Panti berada sangat dekat dengan kawasan ini, pemanfaatan Kampung Durian sebagai sumber belajar IPS belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian untuk mengidentifikasi secara mendalam aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian dan menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti Jember.

penelitian mengenai “Identifikasi Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti Jember dan Relevansinya pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti Jember” sangat penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi lokal yang dapat digunakan sebagai sumber belajar serta mendorong pembelajaran IPS yang lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Potensi wisata daerah tujuan wisata, khususnya daerah tujuan wisata, secara umum dapat dibedakan menjadi tiga bentuk. Tempat wisata, tujuan wisata, wisata air. Satu atau lebih di antaranya pasti ada di setiap wilayah Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai potensi wisata yang besar jika dikaji dan dieksplorasi secara cermat. Setiap destinasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga menjadikannya unik, indah, dan memberikan nilai tambah bagi wisatawan. Ketenaran pariwisata tetap menjadi bagian esensial dari kehidupan manusia, terutama dalam aspek

ekonomi dan sosial. Dengan demikian, daya tarik pariwisata yang merupakan potensi utama dapat berasal dari sumber daya alam, warisan budaya, maupun karya manusia, yang mampu menghasilkan lebih banyak devisa negara.³ Keberhasilan sektor pariwisata tidak diragukan lagi karena kontribusinya terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, dan dorongannya terhadap pembangunan daerah-daerah yang sebelumnya terpinggirkan karena keterbatasan sumber daya alam dan dampak bencana. sektor potensial. Meskipun sektor pariwisata Indonesia terus berkembang, masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam mengembangkan sektor pariwisata Indonesia, yaitu : 1) Kontradiksi peraturan dan kebijakan di destinasi wisata. 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) belum menunjukkan kemajuan yang mencukupi. 3) Korespondensi dan publikasi belum tersedia. 4) Kurangnya infrastruktur pariwisata di beberapa daerah. 5) Perhatian terhadap permasalahan lingkungan hidup masih kurang.

Ekonomi masyarakat di Kampung Durian Panti, Jember, dapat dianggap sebagai contoh ekonomi lokal yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya alam secara produktif dan berkelanjutan. Aktivitas ekonomi utama di Kampung Durian berfokus pada budidaya durian, yang melibatkan masyarakat dari berbagai lapisan dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran. Durian, sebagai komoditas unggulan, tidak hanya menjadi

³ Andi Adriani Wahditiya and others, *Ekonomi Pertanian: Teori Dan Praktik* (CV. Gita Lentera, 2024).

sumber pendapatan utama bagi petani, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Sektor wisata, meskipun masih dalam tahap pengembangan, memberikan dampak ekonomi yang signifikan dengan menarik pengunjung baik lokal maupun mancanegara yang tertarik untuk menikmati durian segar langsung dari kebun, serta menikmati suasana alam yang asri. Selain itu, Kampung Durian juga menjadi pusat pengembangan produk-produk lokal berbasis durian yang mendukung perekonomian daerah. Aktivitas ekonomi ini menciptakan ekosistem yang saling mendukung antara sektor pertanian, perdagangan, dan pariwisata, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal di dapatkan bahwa Wisata di Kampung Durian ini memiliki daya tarik yang unik bagi pengunjung salah satunya yaitu bisa menikmati pemandangan pepohonan dan disertai aliran sungai yang cukup tenang. Wisata ini juga menyediakan fasilitas-fasilitas pariwisata seperti penyewaan tenda yang di gunakan untuk tempat bersantai yang tempatnya berada di atas sungai sehingga nyaman untuk di tempati sambil menikmati pemandangan keasrian alam yang hijau berupa pepohonan dan aliran sungai disana juga ada tenda sebagai tempat untuk bersantai sambil menikmati durian hasil penduduk setempat yang di perjualbelikan yang telah di sediakan oleh para pelaku usaha di wisata kampung durian. Selain itu wisata ini mempunyai daya tarik tersendiri, berbeda dengan wisata lainnya

⁴ Almeida, A. M., & Chaves, J. F. (2021). "The integration of local knowledge in education: A case study of rural and indigenous communities in Brazil." *Journal of Education and Practice*, 12(3), 45-58.

sebab seluruh pengelolaan maupun investor semua dikelola oleh masyarakat sendiri. Selain itu wisata ini mempunyai jangkauan harga tiket lebih murah dari pada yang lainnya dan buah durian menjadi salah satu icon di Wisata Kampung Durian yang di minati oleh wisatawan. Kampung Durian di Jember memang menjadi salah satu tujuan wisata yang menarik bagi pecinta durian.

Namun, potensi besar yang dimiliki Kampung Durian ini belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam konteks pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang berada di sekitar wilayah tersebut. Salah satu sekolah yang berada di kawasan ini adalah SMPN 2 Panti, yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang lingkungan sosial dan ekonomi di sekitar mereka. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa diajarkan berbagai konsep ekonomi, sosial, budaya, dan geografi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, pembelajaran IPS di banyak sekolah masih bersifat teoretis dan kurang menghubungkan materi dengan konteks lokal, sehingga siswa sering kali mengalami kesulitan untuk memahami relevansi antara apa yang mereka pelajari di kelas dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran di SMPN 2 Panti Jember memiliki peluang besar untuk mengintegrasikan potensi lokal, seperti ekonomi masyarakat Kampung Durian, ke dalam kurikulum. Sebagai sekolah yang terletak di wilayah yang kaya dengan potensi alam dan budaya lokal, SMPN 2 Panti memiliki akses langsung ke sumber daya yang dapat dijadikan bahan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif bagi siswa.

SMPN 2 Panti memiliki potensi besar untuk memanfaatkan kekayaan alam dan kegiatan ekonomi lokal sebagai sumber belajar yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Misalnya, dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa dapat mempelajari konsep-konsep ekonomi, sosial, dan budaya yang relevan dengan kehidupan masyarakat sekitar. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan aktivitas ekonomi yang ada di Kampung Durian dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang teori ekonomi yang mereka pelajari di kelas, serta memberikan wawasan lebih luas mengenai pentingnya sektor pertanian dan pariwisata dalam pembangunan ekonomi lokal.

Pentingnya pendekatan ini di SMPN 2 Panti juga dilihat dari segi relevansi pendidikan. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mengundang partisipasi aktif. Ini akan membantu siswa memahami bahwa pendidikan bukan hanya untuk mencapai nilai akademis, tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan yang dapat diaplikasikan di kehidupan nyata, serta memahami dinamika ekonomi yang ada di sekitar mereka.⁵

Pendidikan yang bermakna tidak hanya mengajarkan teori di dalam kelas, tetapi juga harus mampu mengaitkan pembelajaran dengan realitas kehidupan di sekitar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan potensi lokal ke dalam proses pembelajaran,

⁵ Booth, S., & Maina, L. (2020). "Learning through local resources: Connecting curriculum with community in rural schools." *Journal of Education for Sustainable Development*, 14(2), 243-257.

agar siswa lebih mudah memahami materi, serta menumbuhkan rasa kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan sosial-budayanya.

Kampung Durian Panti di Jember merupakan salah satu wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi khas berbasis pertanian dan perdagangan lokal, khususnya dalam hal budidaya dan distribusi durian. Kegiatan ekonomi ini tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi identitas lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual di sekolah. Melalui identifikasi aktivitas ekonomi tersebut, guru dan siswa dapat mengaitkannya dengan mata pelajaran seperti IPS, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan relevan dengan keseharian siswa.

Penting untuk dilakukan penelitian mengenai aktivitas ekonomi masyarakat di Kampung Durian Pangi serta bagaimana aktivitas tersebut dapat direlevansikan ke dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Panti Jember. Dengan begitu, diharapkan pendidikan tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga peka terhadap lingkungannya dan siap berkontribusi dalam pembangunan daerahnya. Meskipun ide ini memiliki potensi besar, implementasinya tentu tidak tanpa tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pemahaman dan pelatihan bagi para guru dalam mengintegrasikan potensi lokal ke dalam pembelajaran. Banyak guru yang masih bergantung pada materi ajar dari buku teks dan tidak sepenuhnya mengoptimalkan kekayaan lokal sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru sangat diperlukan untuk memfasilitasi mereka dalam merancang pembelajaran berbasis potensi lokal.

Selain itu, keterbatasan materi pendukung dan fasilitas di sekolah juga menjadi tantangan. Pengembangan materi ajar yang memadukan teori dan praktik, serta pengadaan sarana yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas ekonomi di Kampung Durian, seperti kunjungan lapangan atau proyek penelitian, akan sangat mendukung penerapan pembelajaran berbasis lokal ini.

Namun, jika tantangan ini dapat diatasi, integrasi potensi lokal ke dalam pembelajaran tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga akan berkontribusi pada pengembangan daerah dan masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan di SMPN 2 Panti dapat menjadi model pembelajaran berbasis kontekstual yang dapat diadopsi di banyak daerah lain yang memiliki potensi lokal serupa.⁶

Konteks lokal, seperti aktivitas ekonomi di Kampung Durian, seharusnya dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan relevan bagi siswa SMP. Dengan memanfaatkan potensi lokal, pembelajaran IPS dapat menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Misalnya, siswa dapat diajak untuk mempelajari proses produksi dan distribusi durian, memahami dampaknya terhadap ekonomi keluarga, dan menganalisis tantangan serta peluang dalam pengembangan ekonomi lokal. Pendekatan seperti ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep ekonomi dengan lebih baik, tetapi juga memberikan wawasan kepada mereka tentang pentingnya kontribusi masyarakat lokal terhadap pembangunan nasional. Namun, implementasi pembelajaran

⁶ Wijaya, A. H., & Kusumawati, R. (2023). *Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal: Teori, Praktik, dan Implementasi di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

berbasis konteks lokal ini menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah minimnya kesadaran dan kemampuan guru untuk mengintegrasikan potensi lokal ke dalam materi ajar.

Guru sering kali mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga potensi lokal seperti aktivitas ekonomi Kampung Durian tidak dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, kurangnya dukungan materi pendukung dan fasilitas juga menjadi kendala dalam penerapan pendekatan pembelajaran ini. Selain itu, siswa juga sering kali kurang menyadari potensi besar yang dimiliki oleh lingkungan sekitar mereka. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki apresiasi terhadap kegiatan ekonomi lokal yang sesungguhnya memiliki dampak langsung terhadap kehidupan mereka. Padahal, pemahaman tentang aktivitas ekonomi lokal dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan rasa bangga terhadap identitas lokal mereka.

Penelitian ini berupaya untuk menjawab permasalahan tersebut dengan mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat Kampung Durian serta menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kurikulum berbasis lokal, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi masyarakat dan pendidik untuk memanfaatkan potensi ekonomi lokal secara lebih optimal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana integrasi antara pendidikan dan aktivitas ekonomi lokal dapat mendukung pembangunan

masyarakat secara berkelanjutan. Secara historis, penggunaan sumber daya lokal sebagai bagian dari kurikulum pendidikan bukanlah hal baru. Konsep ini telah diterapkan di berbagai negara dengan tujuan untuk membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa. Namun, implementasinya di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi besar namun kurang terjangkau oleh perkembangan pendidikan modern. Kampung Durian, dengan segala potensinya, menawarkan kesempatan emas untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis lingkungan lokal dalam kurikulum sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana guru dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan potensi lokal. Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya lokal, serta mengintegrasikannya ke dalam rencana pembelajaran mereka. Aspek-aspek yang akan dievaluasi meliputi peningkatan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan dan potensi lokal mereka. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan dari pendekatan pembelajaran ini, serta untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang memanfaatkan potensi lokal. Kampung Durian sebagai sumber pembelajaran

IPS di SMPN 2 Panti dapat menjadi contoh sukses yang dapat diadaptasi dan diterapkan di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis potensi lokal, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Sebagai kesimpulan, latar belakang penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi potensi lokal dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Kampung Durian sebagai contoh desa dengan potensi ekonomi yang signifikan dapat menjadi sumber belajar yang kaya bagi siswa SMPN 2 Panti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan model pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan IPS, serta memberikan manfaat yang nyata bagi siswa dan masyarakat setempat.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat di Kampung Durian Panti?
2. Apa saja Relevansi aktivitas ekonomi dalam pembelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Durian Panti.
2. Menganalisis relevansi aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian terhadap pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian tentang aktivitas ekonomi masyarakat lokal dan relevansinya terhadap pembelajaran IPS, khususnya di tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat Kampung Durian: Memberikan gambaran tentang potensi aktivitas ekonomi lokal yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
- b. Bagi guru IPS: Memberikan referensi untuk mengembangkan materi pembelajaran berbasis konteks lokal.
- c. Bagi siswa: Membantu meningkatkan pemahaman tentang konsep ekonomi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- d. Ruang Lingkup Penelitian: Penelitian ini dilakukan di Kampung Durian, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, dan SMPN 2 Panti. Fokus penelitian adalah aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian serta relevansinya dengan pembelajaran IPS di SMP.

E. Definisi Istilah

Penjelasan definisi istilah mengarah pada makna dari istilah-istilah krusial yang menjadi perhatian utama peneliti dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemahaman istilah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Berikut adalah istilah istilah kunci dalam penelitian ini.

1. Identifikasi Aktivitas Ekonomi

Identifikasi aktivitas ekonomi merupakan proses untuk menemukan, memetakan, dan memahami berbagai bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas ekonomi mencakup seluruh rangkaian kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang saling berkaitan dan membentuk pola ekonomi lokal. Melalui identifikasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya yang tersedia, bagaimana alur kegiatan ekonomi berlangsung, serta bagaimana nilai tambah dihasilkan dari setiap tahapan kegiatan tersebut.

2. Relevansi

Relevansi adalah hubungan keterkaitan antara dua konsep atau fenomena yang memberi manfaat atau kesesuaian. Dalam penelitian ini, relevansi dimaknai sebagai sejauh mana aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS sehingga mendukung pencapaian kompetensi dasar, meningkatkan pemahaman siswa, serta menjadikan pembelajaran lebih kontekstual.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan masyarakat.⁷

⁷ Kerlinger, F. N. (2021). Foundations of Behavioral Research. Holt, Rinehart & Winston.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menyelidiki atau menggali lebih dalam tentang suatu topik penelitian, diperlukan tinjauan literatur yang menyeluruh terhadap penelitian sebelumnya. Dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum. Dengan melakukan langkah ini, peneliti dapat menilai sejauh mana penelitian yang direncanakan memiliki kebaruan dan posisi uniknya dalam ranah ilmu tersebut. Berikut adalah ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian oleh Holy Ichda Wahyuni, Nadia Shoukat, dan Nurhidayatullah Romadhon, 2023. "Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan dan Relevansinya sebagai Sumber Pembelajaran Ekopedagogik Berbasis Kearifan Lokal".

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan di Desa Paciran, Lamongan, Jawa Timur, bertujuan untuk mengidentifikasi inventarisasi pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat lokal dan mendeskripsikan relevansinya sebagai sumber pembelajaran ekopedagogik berbasis kearifan lokal. Melalui wawancara dan studi pustaka, penelitian ini menemukan 46 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, dengan pemanfaatan sebagai

obat mendominasi. Informasi ini dinilai relevan untuk dikembangkan menjadi sumber pembelajaran ekopedagogik berbasis kearifan lokal, dengan langkah-langkah berupa perumusan data potensi daerah (inventarisasi tumbuhan) dan pengembangannya menjadi materi pembelajaran melalui berbagai model pengembangan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan untuk membangun karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan.

2. Penelitian oleh Elsa Putri Lestari yang berjudul "Implementasi Metode Kerja Kelompok Berorientasi HOTS untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Surodikraman Ponorogo".

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Tematik yang disebabkan oleh metode pengajaran guru yang masih konvensional. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, pengamatan, dan refleksi dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kerja kelompok berorientasi HOTS terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V, dengan peningkatan persentase dari 36% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II. Selain itu, penerapan metode ini juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa mata

pelajaran IPS kelas V, dengan kenaikan persentase ketuntasan dari 48% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode kerja kelompok berorientasi HOTS efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Tematik di SDN 1 Surodikraman.

3. Astri Hardina Amelia, Muhammad Arif, Muhammad Ikhsan, 2023 “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Studi Kasus aek Sijorni Kec. Sayur Mattinggi Tapanuli Selatan Sumatera Utara”⁸

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data termasuk melakukan wawancara dan dokumentasi. Bapak Arif Firmanshar, yang menjabat sebagai Ketua Kelompok Sadar Wisata Ditarani & Wibisono (2020) dalam penelitian mereka yang berjudul Dampak Peningkatan Kualitas Fisik Terhadap Perkembangan Aktivitas Sosial-Ekonomi di Pedestrian Sudirman Palembang menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan wawancara dan observasi terhadap pengguna ruang publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas fisik ruang publik, seperti perbaikan trotoar, penerangan, dan fasilitas umum, berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan sosial di area tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan tema kampung karena membahas hubungan antara kualitas lingkungan dengan perkembangan ekonomi masyarakat

⁸ Astri Hardina Amelia, Muhammad Arif, Muhammad Ikhsan, “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Studi Kasus aek Sijorni Kec. Sayur Mattinggi Tapanuli Selatan Sumatera Utara.” Jurnal Ekonomi Syariah, No.1, (Juni 2023)

setempat. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini lebih menitikberatkan pada dampak perbaikan infrastruktur ruang publik terhadap ekonomi lokal, sementara tema kampung lebih menyoroti pengembangan ekonomi yang berbasis potensi sumber daya lokal, seperti pertanian, industri kreatif, atau pariwisata berbasis komunitas.

4. Penelitian oleh Rachmadyanti, P. (2021). Studi Literatur: Kearifan Lokal Masyarakat Using sebagai Sumber Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(9), hlm. 1447–1453.. Penelitian literatur ini bertujuan untuk mendeskripsikan kearifan lokal masyarakat Using di Banyuwangi sebagai sumber belajar IPS di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji jurnal nasional dan internasional tentang kearifan lokal masyarakat Using dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa bentuk kearifan lokal masyarakat Using yang relevan dengan kurikulum 2013 dan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, terutama pada jenjang kelas tinggi, meliputi konservasi air melalui tradisi Rebo Wekasan, praktik pertanian seperti penggunaan paglak dan tradisi membersihkan bendungan, rumah adat dengan arsitektur khas, berbagai kesenian seperti Angklung Paglak dan Tari Gandrung, serta upacara adat Barong Ider Bumi. Penelitian menyimpulkan bahwa kearifan lokal masyarakat Using memiliki potensi besar sebagai sumber belajar IPS yang tidak hanya mengembangkan

aspek kognitif siswa tentang keragaman budaya, tetapi juga karakter dan keterampilan mereka. Bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek manusia, tempat, dan lingkungan, keberlanjutan, perubahan, dan waktu, sistem sosial dan budaya, serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Oleh karena itu, pada mata pelajaran IPS di sekolah, seorang guru diharapkan dapat memberikan sumber lokal agar dapat memberikan pengetahuan dan memberikan pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan potensi ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati, pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPS, dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya sebagai sumber belajar IPS. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Rajut Binong Jati memiliki beragam potensi sebagai ekonomi kreatif dan keberadannya mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dari segi pendapatan. Berdasarkan analisis, ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati relevan dengan materi IPS Kelas IX SMP Kompetensi Dasar 3.3 Kurikulum 2013. Terdapat komponen ekonomi, sejarah, geografi, dan sosial yang dapat diambil sebagai sumber belajar IPS, serta nilai kreativitas, gotong royong, kerja keras, dan kerja sama yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS. Pemanfaatan Kampung Rajut

Binong Jati sebagai sumber belajar IPS dilakukan dengan model pembelajaran problem based learning atau project based learning dengan metode portofolio, karya wisata, atau pembelajaran secara langsung. Kemudian, dalam menjadikan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS perlu perencanaan yang matang dan memperhatikan faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

5. Penelitian oleh Waris Chodarsih dan Parji di masyarakat Josari, Jetis, Ponorogo, 2024. “Perubahan Perilaku Masyarakat Terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar IPS” . Menyoroti perubahan perilaku masyarakat terhadap urgensi pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar IPS, yang dilatarbelakangi oleh keresahan mendalam terhadap terkikisnya keberagaman budaya dan tradisi akibat derasnya arus globalisasi dan modernisasi, bahkan tercermin dalam pola pemberian nama siswa yang lebih didominasi nama asing. Penelitian kualitatif dengan metode naturalistik ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai kearifan lokal masyarakat Josari, mengkaji perannya sebagai jembatan komunikasi, dan mengidentifikasinya sebagai sumber pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Josari merasakan urgensi pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai tawaran penting dalam mengembangkan pendidikan karakter, menanamkan nilai-nilai budaya, serta membentengi diri dari pengaruh budaya asing yang dianggap tidak sesuai, yang mana perubahan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi, motivasi,

emosi, dan belajar. Kearifan lokal, yang didefinisikan sebagai gagasan dan nilai bijaksana setempat, dipandang relevan untuk mengembangkan kecakapan hidup dan memberdayakan potensi daerah, serta berpotensi besar sebagai sumber belajar IPS yang kontekstual dan bermakna, menghubungkan teori dengan realitas sosial, meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan, dan membentuk warga negara yang baik. Meskipun demikian, implementasi muatan lokal seringkali dianggap sebagai pelajaran kelas dua, sehingga semua pemangku kepentingan pendidikan perlu berkontribusi nyata dalam pelestarian budaya lokal. Integrasi kearifan lokal dalam kurikulum, termasuk melalui hidden curriculum, merupakan komitmen sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter dan memperkuat identitas nasional. Penelitian juga menyoroti perubahan perilaku masyarakat Josari dari gotong royong fisik ke bantuan finansial seiring perkembangan zaman, namun potensi kearifan lokal sebagai sumber belajar IPS tetap relevan untuk membentuk warga negara yang peka, rukun, dan damai. Saran penelitian menekankan pentingnya peran aktif tokoh masyarakat, kesadaran masyarakat akan gotong royong, dan keteladanan orang tua dalam perilaku dan tutur kata untuk melestarikan nilai-nilai kearifan lokal.

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terhadulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dengan Tema
Holy Ichda Wahyuni (2023)	Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan Dan	penelitian kualitatif dengan analisis	Studi ini menemukan bahwa masyarakat	Relevan dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dengan Tema
	Relevansinya Sebagai Sumber Pembelajaran Ekopedagogik Berbasis Kearifan Lokal	deskripti	lokal Desa Paciran, Kabupaten Lamongan, menggunakan 46 spesies tumbuhan, sebagian besar sebagai obat.	dan pemanfaatan sumber daya alam sebagai sumber belajar, yang dapat dikaitkan dengan tema pendidikan IPS yang menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar
Elsa Putri Lestari (2022)	Implementasi Metode Kerja Kelompok Berorientasi Hots Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Tematik Siswa Kelas V Sdn 1 Surodikraman Ponorogo	pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan kerja kelompok dapat meningkatkan minat siswa kelas V dalam mata pelajaran IPS Tematik, dengan presentase meningkat sebesar 38% (dari 36% pada siklus I menjadi 74%).	Sangat relevan dengan tema penelitian karena secara langsung membahas implementasi metode pembelajaran (kerja kelompok berorientasi HOTS) dalam mata pelajaran IPS Tematik dengan tujuan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa
Astri Hardina Amelia(2023)	Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis	metode pendekatan kualitatif	penelitian menunjukkan bahwa peningkatan	Berkaitan dengan tema pemanfaatan potensi ekonomi

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dengan Tema
	Ekonomi Lokal Studi Kasus aek Sijorni Kec. Sayur Mattinggi Tapanuli Selatan Sumatera Utara		kualitas fisik ruang publik, seperti perbaikan trotoar, penerangan, dan fasilitas umum, berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan sosial di area tersebut	lokal dan dampaknya terhadap masyarakat, yang dapat dihubungkan dengan pembelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi dan sosial
Putri Rachmadyanti (2021)	Kearifan Lokal Masyarakat Using sebagai Sumber Belajar IPS di Sekolah Dasar	metode kualitatif dengan jenis studi literatur	menunjukkan bahwa kearifan lokal masyarakat Using di Desa Kemiren Banyuwangi termasuk konservasi sumber daya air, pertanian, rumah adat, upacara adat, dan kesenian	Relevan dengan tema pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar IPS di sekolah dasar. Mengidentifikasi berbagai aspek kearifan lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS102
Waris Chodarsih (2024)	Perubahan Perilaku Masyarakat Terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Ips	pendekatan kualitatif metode naturalistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Josari resah dengan perkembangan zaman terhadap pelestarian tradisi yang dapat berdampak	Berkaitan dengan tema urgensi pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar IPS. Menyoroti perubahan perilaku masyarakat terhadap pentingnya

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dengan Tema
			buruk	kearifan lokal dalam pendidikan

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki keterkaitan dalam hal pembahasan potensi lokal sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Namun, penelitian ini menghadirkan kebaruan pada konteks wilayah penelitian, pendekatan analisis, jenis aktivitas ekonomi yang diidentifikasi, serta fokus relevansinya terhadap pembelajaran IPS. Kajian mengenai Identifikasi Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti dan Relevansinya pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti menjadi penting untuk ditelaah lebih mendalam karena mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan implementasi pembelajaran berbasis potensi lokal di sekolah.

B. Kajian Teori

1. Konsep Aktivitas Ekonomi

a) Pengertian Aktivitas ekonomi

Aktivitas ekonomi adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Konsep aktivitas ekonomi merujuk pada segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada. Aktivitas ekonomi berfokus pada pengelolaan sumber

daya yang terbatas agar dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Kegiatan ini melibatkan proses menciptakan nilai tambah dari suatu barang atau jasa, memastikan barang atau jasa tersebut tersedia bagi masyarakat yang membutuhkannya, dan pada akhirnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian, maupun kebutuhan sekunder seperti hiburan dan teknologi.

Dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas ekonomi mencakup berbagai kegiatan, mulai dari usaha kecil seperti berdagang di pasar hingga operasi perusahaan besar di bidang industri, transportasi, atau teknologi. Semua aktivitas ini saling berhubungan dan berkontribusi pada roda perekonomian suatu negara. Aktivitas ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan teknologi. Aktivitas ekonomi yang terorganisasi dengan baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b) Jenis-Jenis Aktivitas Ekonomi

Macam-macam Kegiatan Ekonomi Kegiatan ekonomi terbagi atas kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi.

1) Kegiatan Konsumsi Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan dimana seseorang memakai serta menggunakan suatu produk barang maupun jasa yang telah diproduksi maupun dibuat dari

produsen. Mengonsumsi barang dapat diartikan menghabiskan sekaligus atau berulang-ulang dengan mengurangi manfaat dari barang tersebut. Tujuan dari kegiatan konsumsi yaitu untuk menyusutkan nilai guna suatu barang maupun jasa secara berkala, menghabiskan nilai guna suatu barang, serta dapat memuaskan kebutuhan mereka secara fisik, serta rohani.⁹ Berdasarkan tujuannya konsumsi dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

- 1) Konsumsi produktif, adalah konsumsi dengan bertujuan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa lain.
- 2) Konsumsi konsumtif/ahir, yaitu konsumsi yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.¹⁰

Kegiatan konsumsi pada setiap konsumen tidaklah sama.

Hal ini bergantung pada masing-masing pelanggan terhadap barang ataupun jasa. Beberapa faktor dapat berdampak pada tingkat konsumsi seorang konsumen diantaranya pendapatan, harga, kebiasaan, selera, dan barang pengganti.

- 2) Kegiatan Produksi Secara sederhana, produksi diartikan sebagai kegiatan menghasilkan suatu barang maupun jasa. Kegiatan produksi menurut ilmu ekonomi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk meningkatkan nilai guna dan keuntungan barang tersebut. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa kegiatan produksi

⁹ T Puji Rahayu, *Pelaku Kegiatan Ekonomi* (Alprin, 2020).

¹⁰ Rahayu, *Pelaku Kegiatan Ekonomi*.

memiliki tujuan seperti, meningkatkan barang atau jasa, menghasilkan nilai guna barang maupun jasa, meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat, meningkatkan keuntungan, mempeluas lapangan usaha, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam suatu perusahaan.¹¹ Ketika melakukan suatu kegiatan produksi diperlukan hal-hal yang nantinya dapat dipergunakan pada proses produksi yang biasa disebut dengan faktor produksi. Faktor-faktor produksi yang biasanya digunakan di dalam suatu proses dari produksi yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya modal, dan kewirausahaan.¹²

- 3) Kegiatan Distribusi Distribusi merupakan suatu kegiatan pemasaran yang digunakan untuk mempermudah serta memperlancar pengiriman barang dari produsen hingga konsumen, sehingga penggunaanya dapat di sesuaikan dengan kebutuhan baik dari segi jenis, jumlah, harga, lokasi, serta waktu yang dibutuhkan. Sedangkan proses distribusi yaitu aktivitas pengiriman dengan tujuan untuk menggunakan fungsi pemasaran untuk menambah nilai suatu produk sehingga dapat mencapai kegunaan bentuk, tempat, waktu, kepemilikan, dan untuk memperlancar arus pemasaran baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik tersebut meliputi perpindahan barang ketempat yang mereka butuhkan. Sedangkan aspek non fisik yaitu informasi

¹¹ Rahayu, *Pelaku Kegiatan Ekonomi*.

¹² Rahayu, *Pelaku Kegiatan Ekonomi*.

terkait suatu keinginan dari seorang pembeli yang harus diketahui penjual maupun sebaliknya.¹³

c) Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Ekonomi di suatu Wilayah

Faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi di suatu wilayah bersifat kompleks dan saling terkait. Ketersediaan sumber daya alam di wilayah tersebut menjadi penentu utama, karena wilayah yang kaya SDA seperti pertanian, perikanan, tambang, atau kehutanan biasanya memiliki aktivitas ekonomi yang beragam dan produktif. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia juga sangat menentukan, karena tenaga kerja yang terampil, berpendidikan, dan sehat mampu mendorong produktivitas, inovasi, dan pengembangan usaha.

Selain itu, infrastruktur yang memadai seperti jalan, pelabuhan, bandara, energi, air, dan jaringan telekomunikasi memudahkan mobilitas barang, jasa, dan informasi sehingga meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi. Ketersediaan modal dan investasi dari pemerintah, swasta, atau lembaga keuangan juga memengaruhi kapasitas produksi dan peluang usaha. Kebijakan pemerintah dan regulasi terkait ekonomi, perizinan, pajak, atau subsidi sangat memengaruhi iklim usaha di wilayah tersebut.

Faktor geografis dan lingkungan, termasuk letak, iklim, topografi, dan kondisi alam, menentukan jenis aktivitas ekonomi yang dapat dikembangkan, misalnya daerah pesisir cocok untuk perikanan

¹³ Rahayu, *Pelaku Kegiatan Ekonomi*.

dan perdagangan maritim, sedangkan dataran tinggi lebih sesuai untuk pertanian tertentu dan pariwisata alam. Budaya, norma sosial, dan pola konsumsi masyarakat turut memengaruhi cara kerja, jenis usaha, dan mekanisme distribusi ekonomi, seperti pengembangan ekonomi kreatif berbasis kerajinan lokal. Kemajuan teknologi meningkatkan efisiensi produksi dan membuka peluang usaha baru, sementara kondisi pasar dan permintaan konsumen menentukan jenis produksi yang dikembangkan, sehingga aktivitas ekonomi akan tumbuh jika ada pasar yang stabil untuk produk dan jasa yang dihasilkan.

2. Pendidikan Berbasis Konteks Lokal

a. Pengetahuan Pendidikan Berbasis Konteks Lokal

Pendidikan berbasis konteks lokal adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan, bermakna, dan aplikatif bagi siswa. Konsep ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun berdasarkan pengalaman langsung yang dimiliki oleh individu.¹⁴

Dalam konteks pembelajaran IPS, potensi lokal seperti aktivitas ekonomi di Kampung Durian dapat menjadi media pembelajaran yang efektif. Guru dapat mengintegrasikan aktivitas tersebut ke dalam berbagai tema pembelajaran, seperti kegiatan produksi, distribusi, dan

¹⁴ Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Materi “Berbagai Jenis Ekonomi” untuk SD Kelas IV – Sofila Husna dkk. 2024

konsumsi, sehingga siswa dapat memahami konsep ekonomi dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna, dan mudah dipahami.

b. Ciri-Ciri Pendidikan Berbasis Konteks Lokal:

1) Berbasis Budaya dan Tradisi Lokal

Mengintegrasikan nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan kearifan lokal ke dalam kurikulum.

2) Pemanfaatan Sumber Daya Lokal

Menggunakan sumber daya alam dan potensi wilayah sekitar sebagai media dan bahan ajar.

3) Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari

Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan pengalaman nyata siswa di lingkungan mereka.

4) Melibatkan Komunitas Lokal

Mendorong keterlibatan masyarakat, seperti tokoh adat, ahli lokal, atau praktisi dalam proses pembelajaran.

Pendidikan berbasis konteks lokal sering dianggap efektif dalam membangun generasi yang sadar budaya, lingkungan, dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan lokal maupun global.¹⁵

¹⁵ *Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di SMP Negeri 2 Jatinom – Syarifah Niken Purnani & Ferani Mulianingsih.2020*

c. Strategi Implementasi Aktivitas Ekonomi Lokal dan Pembelajaran

Strategi implementasi aktivitas ekonomi lokal dalam pembelajaran dimulai dengan mengenali dan memetakan potensi ekonomi yang ada di lingkungan sekitar siswa, seperti pertanian, perkebunan, usaha kecil, atau kerajinan lokal. Misalnya, di Kampung Durian Panti, masyarakat mayoritas bergerak dalam budidaya durian, perdagangan hasil panen, dan pengolahan produk turunan durian. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang pembelajaran yang relevan dan kontekstual bagi siswa.¹⁶

Aktivitas ekonomi lokal kemudian diintegrasikan ke dalam kurikulum sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran IPS. Guru mengaitkan konsep ekonomi, produksi, distribusi, dan konsumsi dengan contoh nyata dari masyarakat, sehingga teori yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan. Materi pembelajaran dikembangkan menjadi modul, studi kasus, atau proyek berbasis aktivitas ekonomi lokal, dengan dukungan media seperti foto, video, wawancara narasumber, atau kunjungan lapangan untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata.

Pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan dengan memberikan tugas kepada siswa, misalnya membuat miniatur pasar durian, menganalisis rantai distribusi buah durian, atau merancang

¹⁶ Hasni, Hasni & Said, Muh. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di SMP Nusantara Makassar*. SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya.

strategi promosi produk lokal. Strategi ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, bekerja sama, dan menerapkan konsep ekonomi dalam praktik nyata. Kolaborasi dengan masyarakat juga penting, sehingga petani atau pedagang lokal dapat berperan sebagai narasumber atau mentor, memberikan pengalaman belajar autentik sekaligus membangun hubungan positif antara sekolah dan komunitas. Hasil pembelajaran dievaluasi melalui proyek, presentasi, laporan observasi, atau tes pengetahuan, sementara refleksi dilakukan untuk menilai keterkaitan antara teori yang dipelajari dengan praktik nyata di masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.¹⁷

3. Pembelajaran IPS di SMP

a. Konsep Pembelajaran IPS dalam Kurikulum

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat SMP bertujuan untuk membekali siswa dengan wawasan tentang kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi masalah sosial di masyarakat.

Beberapa kompetensi dasar dalam IPS yang relevan dengan penelitian ini meliputi:

¹⁷ Purnani, Syarifah Niken & Mulianingsih, Ferani (2020). *Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di SMP Negeri 2 Jatinom, Kabupaten Klaten*. Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS.

- 1) Menganalisis aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar (KD 3.4).
- 2) Memahami peran sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi masyarakat (KD 3.2).
- 3) Mendeskripsikan interaksi sosial dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (KD 3.5).

b. Pembelajaran IPS Berbasis Lokal

Pembelajaran IPS yang berbasis pada potensi lokal, seperti aktivitas ekonomi Kampung Durian, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pendekatan ini juga membantu siswa memahami keterkaitan antara teori yang dipelajari di kelas dengan realitas sosial-ekonomi di lingkungan mereka. Terdapat beberapa definisi dari Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu:

- 1) Pusat kurikulum menyatakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang berasal dari kehidupan sosial masyarakat.
- 2) National Council for the Social Studio (NSCC) merumuskan Ilmu Pengetahuan Sosial studi terpadu dari ilmu;ilmu sosial dan humaniora untuk mempromosikan kompetensi kewarganegaraan. Dalam program sekolah, Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan pembelajaran yang terkoordinasi dan sistematis dengan memanfaatkan bidang-bidang seperti, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama

dan sosiologi, serta pembelajaran yang sesuai dari ilmu pengetahuan humaniora, matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam.

- 3) Menurut Bucharī alma, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu program pendidikan yang fokusnya mempersoalkan manusia dalam lingkungan sosialnya, dan bahannya berasal dari berbagai ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, dan antropologi. Dasar dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah segala tingkah laku dan kebutuhan manusia. berkaitan dengan aturan manusia dalam memenuhi kebutuhannya, baik segi budaya dan kejiwaan serta kebutuhan lainnya yang termasuk dalam konteks sosial.

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ditingkat Sekolah Menengah Pertama meliputi:

- a) Manusia, tempat, dan lingkungan
- b) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c) Sistem sosial budaya

c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan¹⁸

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini harus diajarkan secara sistematis. Karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya memberikan peserta didik materi yang akan mereka ingat tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam bermasyarakat.

¹⁸ Abdurrahman Ahmad Musyarofah and Nasobi Niki Suma, ‘Konsep Dasar IPS’ (Sleman: Komojoyo Press, 2021).

Oleh karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus mengandalkan materi yang bersumber dari masyarakat. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Hal ini sesuai dengan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama kelas VII, seperti materi yang membahas tentang keberadaan diri dan keluarga, mengenal lokasi tempat tinggal, sosialisasi dalam bermasyarakat, nilai dan norma, dan lain-lain. Materi mengenai nilai dan norma merupakan salah satu komponen utama dalam kurikulum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dirancang agar membantu peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Nilai adalah sesuatu yang absolut, melekat pada objek, hadir dalam diri manusia dan identik dengan perilakunya. Notonagoro membagi jenis – jenis nilai menjadi 3 macam yaitu: nilai material, nilai vital, dn nilai kerohanian Norma merupakan aturan yang sudah ditetapkan dalam bermasyarakat agar sesuai dengan nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Seperti contoh, norma ketika berpakaian. Seorang individu harus mengikuti dengan nilai yang dianut masyarakat setempat dalam berpakaian. Jenis-Jenis norma: norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan dan norma hukum.¹⁹

¹⁹ Musyarofah and Suma, ‘Konsep Dasar IPS’.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, di mana data dikumpulkan dalam konteks alamiah dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif tidak memanfaatkan analisis statistik; sebaliknya, data dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara, terus diinterpretasikan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk :

1. mendeskripsikan dan mengeksplorasi fenomena yang diteliti.
2. memberikan deskripsi dan penjelasan mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan mengumpulkan data dari sumber dan dokumentasi, serta melakukan wawancara internal dengan berbagai pihak di Kampung Durian, termasuk manajer, pengelola wisata, wisatawan, Guru IPS, dan Kepala Sekolah yang menjadi penggerak utama dalam organisasi. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai. “Identifikasi Aktivitas Ekonomi di Kampung Durian Panti Jember dan Relevansinya pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Durian, yang terletak di Desa Pakis, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada keberadaan ekowisata sebagai salah satu aset yang dimiliki oleh Kabupaten Jember, terutama bagi Desa Pakis.. Kampung Durian ialah merupakan ekowisata yang baru lahir memerlukan beberapa manajemen di dalam mengembangkan potensi wisata ini.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini mencakup jenis dan sumber data yang digunakan, yang mencakup informasi yang dikumpulkan. Dalam mendukung data penelitian, peneliti memperoleh informasi melalui teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Maksudnya adalah bahwa peneliti hanya memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu dari individu yang memiliki pengetahuan tentang fenomena yang diteliti, dengan alasan yang menyertainya. Dalam penelitian ini, informan utama adalah sebagai berikut:

1. Bapak Hartono sebagai penasihat Kampung Durian.
2. Bapak Hidayat selaku ketua di Kampung Durian.
3. Bapak As'ad Hidayat sebagai penanggung jawab penyewaan fasilitas.

4. Ibu Ria Putri Sahan sebagai Kepala Sekolah
5. Bapak Syamsul Arifin sebagai Guru Mata Pelajaran IPS

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena bertujuan utama untuk memperoleh data yang relevan. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti mungkin tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama, namun setelah fokus penelitian terdefinisi, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara.²⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses kompleks yang melibatkan serangkaian proses biologis dan psikologis.²¹ Metode observasi ini adalah kegiatan sehari-hari manusia yang melibatkan penggunaan pengamatan langsung yang sesuai dengan realitas. Pengamatan ini dapat melibatkan melihat, mendengar, atau mencium objek penelitian, dan dari pengamatan tersebut peneliti kemudian membuat kesimpulan. Dalam hal ini,

²⁰ Ni Nyoman Suindah, Dwi Putra Darmawan, and I Ketut Suamba, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Petani Dalam Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan’, *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4.1 (2020), pp. 22–32.

²¹ Ahmad Adil and others, ‘Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik’, *Jakarta: Get Press Indonesia*, 2023.

pengamatan yang dilakukan berfokus pada Identifikasi Aktivitas Ekonomi di Kampung Durian Panti Jember dan Relevansinya pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui dialog tanya jawab, sehingga dapat membentuk pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu topik. Wawancara sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden. Teknik ini bergantung pada laporan dari responden mengenai pengalaman pribadi, pengetahuan, atau keyakinan mereka.²² Metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang: Bagaimana Identifikasi Aktivitas Ekonomi di Kampung Durian Panti Jember dan Relevansinya pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Jenis dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental individu. Dokumen tulisan dapat mencakup catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen gambar dapat berupa foto, lukisan, sketsa, dan sejenisnya. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya dapat mencakup karya seni seperti lukisan,

²² Adil and others, ‘Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik’.

patung, film, dan sebagainya.²³ Metode dokumentasi bertujuan untuk memberikan klarifikasi yang lebih lanjut dari metode observasi dan wawancara.

E. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data merupakan proses yang terus-menerus memerlukan refleksi terhadap data, pencatatan singkat, dan pertanyaan-pertanyaan analitis sepanjang penelitian.²⁴ Dalam analisis data ini, digunakan metode analisis interpretatif. Hasil dari analisis data ini adalah interpretasi, yang didefinisikan sebagai kesimpulan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah dianalisis.²⁵ Dalam model analisis penelitian kualitatif yang diterapkan, seperti model Miles dan Huberman, proses analisis dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga semua aspek data telah terpenuhi, sehingga mencapai kejemuhan.²⁶ Adapun aktivitas dalam menganalisa data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses penyusutan, pemilihan inti, dan pemfokusan pada aspek penting, serta pencarian pola dan tema tertentu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya atau pencarian data tambahan jika

²³ Adil and others, ‘Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik’.

²⁴ Ibnu Sina, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains’, 2024.

²⁵ Sina, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains’.

²⁶ Adil and others, ‘Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik’.

diperlukan. Reduksi data oleh peneliti meliputi berbagai kegiatan seperti observasi, wawancara, ringkasan dokumen, dan rekaman.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data disajikan dengan mengelompokkan informasi yang telah diperoleh menjadi uraian yang terstruktur. Melalui proses ini, peneliti dapat memahami konten data yang ada dan menentukan langkah selanjutnya, apakah perlu analisis lebih lanjut atau tindakan yang sesuai berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan langkah akhir dalam proses analisis data. Di sini, peneliti menyimpulkan temuan dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Kesimpulan ini bisa berupa penemuan baru yang belum pernah diungkap sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi data untuk memastikan kebenaran dan validitas makna yang muncul dari analisis tersebut.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif untuk menguraikan bagaimana strategi pengembangan ekowisata meningkatkan kepuasan wisatawan dan memperoleh opini audit standar tanpa pengecualian. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, bukan dalam bentuk angka statistik atau presentase seperti dalam penelitian kuantitatif.

²⁷ Adil and others, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik'.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting guna memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan valid. penelitian ini membahas tentang Identifikasi aktivitas ekonomi masyarakat kampung durian dan relevansi nya pada pembelajaran ips di smpn 2 panti jember, Penelitian ini dilakukan secara valid dan direkam dalam jejak pengamatan di lapangan serta ada kepercayaan yang tinggi, sehingga orang yang masih meragukan dapat mengkonfirmasi data secara mudah. Selain itu, tingkat objektivitas masuk dalam persyaratan suatu penelitian ilmiah. Manfaat dalam penelitian ini memiliki nilai tinggi dan dapat diaplikasikan serta orang membutuhkan untuk belajar dari hasil penelitiannya.

Dalam keabsahan data penelitian ini peneliti menggunakan penelitian sastra lisan ada beberapa cara, yakni: Pertama, model triangulasi, artinya mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. Jika yang diperlukan triangulasi data, dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai pembanding. Orang yang terlibat dapat dimintai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika tringaluasi pada aspek metode, perlu meninjau ulang metode yang digunakan (dokumentasi, observasi, catatan lapangan dll). Triangulasi dapat pula dalam bidang teori, yaitu dengan mencari teori lain yang sejalan. Kedua, cheking data (pemeriksaan) oleh informan kembali Ketika data telah tersusun, ada baiknya peneliti kembali ke lapangan dan menunjukkan display data kepada informan. Jika informan telah ace (sependapat) berarti data itu sah-sah saja. Hal ini untuk meng

hindari pula terjadinya protes oleh informan, yang berakibat samai pada gugatan. Ketiga, member check dan konsultasi ahli, yakni peneliti dapat menyerahkan data kepada anggota lain dan atau ahli (pembimbing). Dari situ akan muncul berbagai saran yang diperlukan guna penyempurnaan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti, mencakup tahapan penelitian pendahuluan, pengembangan desain penelitian, pelaksanaan penelitian, dan proses penulisan laporan.²⁸ Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian ini:

1. Sebelum memasuki tahap lapangan, terdapat fase persiapan yang disebut tahap pra-lapangan. Tahap ini melibatkan beberapa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Merencanakan Penelitian
 - b. Seleksi Objek Penelitian
 - c. Perizinan Penelitian
 - d. Pemilihan Informan
 - e. Mematuhi Etika Penelitian
2. Langkah-langkah dalam melakukan penelitian lapangan

Pada fase ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa informan yang telah dipersiapkan untuk mengumpulkan data terkait analisis potensi ekowisata berbasis masyarakat di Kampung Durian, Kabupaten Jember.

²⁸ Adil and others, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik'.

3. Tahap akhir dari penelitian ini ialah Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan dan penataan data yang diperoleh dari subjek, informan, serta dokumen. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki segi bahasa dan sistematika data agar pelaporan hasil



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.

1. Identitas

a) Profil Desa Pakis

1) Keadaan Geografis Desa Pakis

Desa Pakis, awalnya dikenal sebagai Desa Magersari, terletak di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Pada masa itu, Di bawah kepemimpinan yang disegani dan murah hati dari Lurah Singo Wono, Desa Magersari mulai mempertimbangkan untuk mengubah namanya menjadi Desa Pakis pada tahun 1943. Nama "Pakis" dipilih karena melambangkan kelimpahan tanaman pakis yang tumbuh subur di wilayah desa tersebut., yang juga menjadi salah satu bahan makanan bagi penduduk setempat. Dengan persetujuan tersebut, Desa Pakis resmi diakui sebagai nama desa di Kecamatan Panti dan tetap digunakan hingga sekarang. Mayoritas penduduk Desa Pakis bermata pencaharian sebagai petani, sesuai dengan kondisi alam yang didominasi oleh sawah. Desa Pakis terbagi menjadi empat dusun, yaitu Pertelon, Gludug, Pakis, Cempaka, Kemundungan, dan Ketajek, dengan total jumlah penduduk sekitar 6799 jiwa. Lahan pertanian di Desa Pakis

cukup luas, yang dibuktikan dengan banyaknya warga yang menggantungkan hidup dari sektor pertanian. Hampir seluruh wilayah Desa Pakis dikelilingi oleh sawah dan lahan pertanian lainnya.

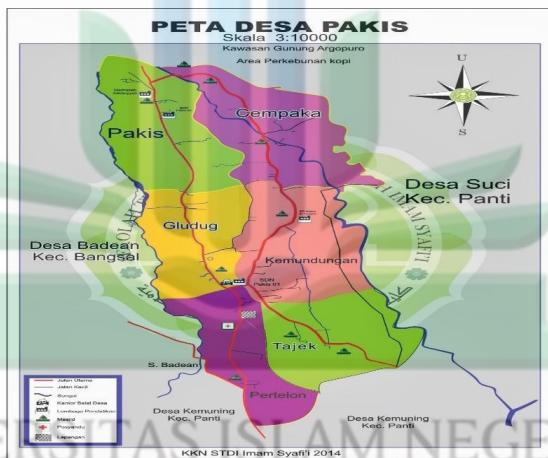
2) Potensi Desa Pakis

Potensi yang dimiliki Desa Pakis yaitu berasal dari hasil pertanian, peternakan, dan wisata. Desa Pakis memiliki potensi pertanian yang beragam, meliputi hasil tanaman seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, kopi, durian, dan sengon. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi dalam sektor peternakan, termasuk ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas.. Yang ketiga potensi yang berasal dari hasil wisata yaitu, Air terjun Rengganis merupakan objek wisata yang terletak di Desa Pakis. Air terjun mempunyai mata air bersih dengan pesona bukit yang mengelilingi setiap perjalanan menuju air terjun terdapat kopi, sengon dan durian. Salah satu yang menjadi kebanggaan Desa Pakis yaitu dengan adanya pohon durian yang menjadi salah satu perolehan ekonomi tertinggi, pada hari kamis tanggal 21 Maret 2019 Bupati Jember Faida secara resmi meresmikan Kampung Durian Desa Pakis. Peresmian destinasi ini ditandai dengan pembukaan selubung kain papan nama oleh Bupati Jember, diikuti dengan penandatanganan prasasti. Wisata agro ini diinisiasi karena adanya potensi yang cukup besar di wilayah tersebut, baik yang berada di hutan yang dikelola oleh Perhutani maupun di lahan pekarangan milik warga. Dia berharap Kampung ini menjadi pusat produksi durian dan pengolahan

produk yang menggunakan durian sebagai bahan utamanya. Untuk mencapai hal ini, ke depan diperlukan koordinasi yang lebih baik dalam manajemen pascapanen, distribusi, dan pemasaran, sehingga harga durian dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.⁶⁶

3) Peta Desa Pakis

Gambar 4. 1 Peta Desa Jatian



Sumber : Desa Pakis Jember Pada Wordpress.com

Desa Pakis, yang terletak di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, memiliki batas langsung dengan Gunung Argopuro di bagian utara. Secara geografis, desa ini terletak di dataran tinggi dengan ketinggian wilayah antara 450 mdpl hingga 625 mdpl. Lokasinya berjarak sekitar 20 kilometer ke arah timur laut dari pusat kota Jember, dengan koordinat geografis sekitar 08,06595 lintang selatan (LS) dan 113,89885 bujur timur (BT). Batas wilayah Desa Pakis meliputi:

- 1) Di sebelah utara, Desa Pakis berbatasan dengan Gunung Argopuro di Kecamatan Panti.

- 2) Di sebelah timur, Desa Pakis berbatasan dengan Desa Suci di Kecamatan Panti.
- 3) Di sebelah barat, Desa Pakis berbatasan dengan Desa Badean di Kecamatan Bangsalsari
- b) SMPN 2 Panti Jember
- a. Nama Sekolah : SMPN 2 Panti Jember
 - b. Nomor Pokok Sekolah Nasional :
 - c. Jenjang Pendidikan : SMP
 - d. Status Sekolah : Pemerintah Pusat
 - e. Alamat Sekolah : Jl. Rajawali 108 Kemuningsari Lor Panti Jember
 - f. RT/RW :
 - g. Dusun :
 - h. Desa/ Kelurahan : Kemuningsari Lor
 - i. Kecamatan : Panti
 - j. Kabupaten : Jember
 - k. Provinsi : Jawa Timur
 - l. Kode Pos : 68153
 - m. Akreditasi : A
 - n. Nomor Telepon : 0331-712377
 - o. Email : smpn2pantijember@gmail.com

Visi dan Misi SMPN 2 Panti Jember

Visi sekolah : Terwujudnya insan berintak, beriptek, dan berwawasan lingkungan.

Misi sekolah terdiri dari:

- 1) Mengembangkan kegiatan keagamaan yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Mahaesa.
- 2) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memberdayakan potensi yang ada.
- 3) Menanamkan budaya cinta lingkungan dan memberdayakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Keadaan Tenaga Pengajar

Data tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Puger tahun ajaran 2024/2025 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran

B. Penyajian Data dan Analisis

Bab III telah memaparkan metode dan teori yang akan digunakan untuk menyusun data dan simpulan yang selanjutnya akan diintegrasikan ke dalam analisis data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis, dimana hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dan juga berbagai dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data terkait Identifikasi Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti dan Relevansinya Pada Pembelajaran di SMPN 2 Panti sebagai berikut:

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian

Aktivitas ekonomi Kampung Durian didominasi oleh sektor pertanian berbasis komoditas durian sebagai komoditas unggulan. Sebagian besar rumah tangga menggantungkan pendapatan pada hasil budidaya durian, mulai dari penanaman, perawatan, panen, hingga penjualan. Di samping itu,

masyarakat juga menjalankan kegiatan ekonomi pelengkap seperti perdagangan kecil, usaha kuliner musiman, serta jasa transportasi lokal.

Pola ekonomi masyarakat cenderung mengikuti musim panen durian (“musim raya”), di mana aktivitas perdagangan meningkat signifikan dan perputaran uang lebih tinggi. Pada musim tidak panen, sebagian masyarakat beralih pada pekerjaan alternatif seperti pertanian campuran, perkebunan lain (coklat, karet, atau kelapa), serta buruh harian.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Hidayat selaku Ketua Kampung Durian , menerangkan bahwa:

“Di sini aktivitas ekonomi paling banyak berkaitan dengan durian. Mulai dari proses budidaya, perawatan, sampai panen. Petani biasanya bekerja sejak pagi untuk membersihkan kebun, memupuk pohon, dan memastikan buah yang jatuh tidak rusak. Saat musim panen, kegiatan jadi lebih ramai karena hampir setiap keluarga terlibat mengambil buah, memilah kualitas, dan menimbang untuk dijual.”²⁹

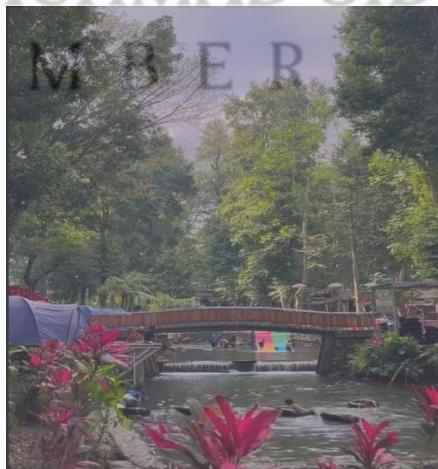
Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan informan kunci di antaranya Ketua Kampung Durian (Bapak Hidayat), serta beberapa pelaku usaha lokal, dapat diidentifikasi bahwa aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian terbagi menjadi tiga bentuk utama, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga aktivitas tersebut saling berkaitan dalam membentuk sistem ekonomi masyarakat yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak As’ad selaku Penjual durian sebagai berikut:

²⁹ Wawancara dengan ketua kampung durian panti (Bapak Hidayat), Sabtu 25 november 2025

“Ya, Durian di sini kami biarkan jatuh sendiri, karena itu tandanya sudah betul-betul masak. Kami biasanya turun ke kebun pagi sama sore untuk ngutip buah yang jatuh. Setelah durian kami kumpulkan, kami pilih-pilih dulu. Mana yang besar, yang sedang, sama yang kecil. Yang kulitnya mulus harganya beda dengan yang retak. ”³⁰

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa identifikasi aktivitas masyarakat dilakukan bersama sejak awal (susunan panitia terdapat pada lampiran 13). Melalui keterlibatan tersebut, konsumen tidak hanya memahami alur kegiatan, tetapi juga belajar mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berlangsung di Kampung Durian, seperti proses budidaya durian, pengolahan dan penjualan produk olahan durian, pelayanan wisata edukasi, serta distribusi produk kepada pengunjung. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktik, tetapi juga membantu siswa memahami secara nyata bagaimana aktivitas ekonomi di Kampung Durian berjalan dan saling berkaitan. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas aktivitas masyarakat kampung durian di bawah ini :



Gambar 4.2 kampung Durian

Hal ini juga di didukung oleh pernyataan dari Ibu Yuni selaku

³⁰ Wawancara dengan Penjual Durian, Sabtu 25 November 2025

Konsumen di Kampung Durian Panti yaitu :

“Saya datang ke Kampung Durian Panti karena ingin merasakan durian lokal yang terkenal enak dan segar. Selain itu, suasannya nyaman untuk wisata keluarga. Saya membeli durian jenis Montong dan durian lokal Panti. Harganya cukup terjangkau untuk kualitas yang didapat. Kualitas duriannya sangat baik aroma kuat, daging tebal, dan rasanya manis legit. Penjual juga membantu memilihkan durian yang matang. Pelayanannya ramah dan informatif. Penjual menjelaskan perbedaan jenis durian dan cara memilih durian yang bagus. Saya melihat banyak aktivitas ekonomi di sini, seperti pedagang durian, pengupas durian, pengelola parkir, warung makan, hingga penjual souvenir. Ini membuat tempatnya hidup dan menarik. Menurut saya, keberadaan Kampung Durian Panti sangat membantu perekonomian warga. Banyak masyarakat yang bisa berjualan dan mendapatkan penghasilan tambahan, terutama saat musim durian. Saya berharap area ini terus ditata dengan baik, fasilitas ditambah, dan promosi wisata duriannya diperbanyak supaya makin banyak wisatawan yang datang.”³¹

Hasil wawancara tersebut, dapat di simpulkan bahwa ibu yuni berperan sebagai konsumen di Kampung Durian Panti memperkuat bahwa pengenalan produk lokal kepada generasi muda sangat relevan dengan kondisi ekonomi masyarakat. Konsumen menyampaikan bahwa aktivitas ekonomi di Kampung Durian Panti cukup beragam, mulai dari penjualan durian, kuliner, hingga jasa pendukung wisata. Hal ini menunjukkan bahwa produk lokal memiliki nilai ekonomi penting dan diminati oleh masyarakat. Dengan memasukkan unsur pengenalan makanan atau hasil daerah ke dalam pembelajaran, siswa tidak hanya belajar budaya, tetapi juga memahami potensi ekonomi lokal yang dapat menjadi sumber penghidupan masyarakat.

³¹ Wawancara dengan Konsumen, Sabtu 25 November 2025

Tabel 4.1 Daftar Harga Durian Kampung Durian Panti³²

No	Jenis Durian	Jumlah panen (kg)	Harga Jual Per (kg)
1.	Durian Lokal Panti	350	Rp 35.000
2.	Durian Montong	220	Rp 70.000
3.	Durian Matahari	150	Rp 85.000
4.	Durian Petruk	180	Rp 55.000

Selain itu, pernyataan ini juga didukung oleh Lili selaku Wisatawan, yang menegaskan bahwa:

“Ya Saya datang karena ingin merasakan durian langsung dari kebun. Teman saya bilang Kampung Durian Panti terkenal dengan durian yang berkualitas dan harganya bersaing. Saya membeli dua durian lokal dan satu durian montong. Selain itu, saya juga membeli es duren dan keripik durian dari pedagang yang ada di area wisata ini. Kualitas duriannya bagus sekali, segar dan rasanya manis legit. Produk olahannya juga enak dan cocok dijadikan oleh-oleh. Enjualnya ramah dan memberikan informasi jelas tentang masing-masing jenis durian. Bahkan mereka membantu memilih durian yang sesuai selera saya. Di sini tidak hanya ada pedagang durian, tapi juga pasar kecil, penjual makanan, tempat parkir berbayar, dan orang-orang yang menyediakan jasa membuka durian. Jadi banyak warga yang terlibat dalam kegiatan ekonomi.”³³

Dari hasil wawancara dengan beberapa konsumen, dapat disimpulkan bahwa Kampung Durian Panti merupakan pusat aktivitas ekonomi masyarakat yang berkembang pesat dan diminati pengunjung. Konsumen menilai bahwa durian yang dijual memiliki kualitas tinggi, rasa yang khas, dan harga yang sesuai sehingga menjadi daya tarik utama tempat ini. Selain penjualan durian, konsumen juga mengamati adanya beragam aktivitas

³² Observasi lapangan di Kampung Durian Panti Jember

³³ Wawancara dengan Wisatawan, Sabtu 25 November 2025

ekonomi lain, seperti penjualan produk olahan durian, warung makan, jasa parkir, serta pedagang aksesoris dan makanan ringan. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi di Kampung Durian Panti tidak hanya bergantung pada hasil pertanian durian, tetapi juga pada sektor pendukung wisata yang menciptakan peluang usaha bagi banyak warga.

Konsumen juga menyatakan bahwa para penjual memberikan pelayanan yang ramah dan informatif, sehingga meningkatkan kenyamanan berbelanja dan mendorong pengunjung untuk kembali datang. Secara keseluruhan, wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Kampung Durian Panti memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, membuka peluang usaha, serta memperkuat pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber pendapatan. Dengan demikian, identifikasi aktivitas ekonomi di Kampung Durian Panti tampak jelas melalui keterlibatan masyarakat dalam berbagai usaha dan tingginya minat konsumen terhadap produk lokal.

2. Relevansi Aktivitas Ekonomi Kampung Durian terhadap Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti

Kampung Durian Panti merupakan salah satu destinasi wisata berbasis potensi lokal di Kabupaten Jember. Keberadaannya memiliki hubungan yang kuat dengan pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti, karena dapat dijadikan sumber belajar nyata bagi siswa untuk memahami berbagai konsep sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Aktivitas ekonomi yang berlangsung di Kampung Durian memiliki relevansi yang kuat dengan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 2 Panti. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat dapat dijadikan sumber belajar autentik yang membantu siswa memahami konsep-konsep IPS secara lebih **kontekstual** dan bermakna. Aktivitas ekonomi di Kampung Durian seperti budidaya durian, proses panen, pengolahan, hingga pemasaran menjadi contoh nyata bagi siswa untuk memahami materi IPS, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan menghadirkan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

“Ya, kami beberapa kali melakukan kunjungan belajar. Biasanya pada saat materi aktivitas ekonomi atau kewirausahaan. Siswa diajak mengidentifikasi jenis usaha, peran masyarakat lokal, serta dampak ekonomi bagi warga. Hasilnya, siswa lebih semangat dan mudah mengaitkan teori dengan kondisi nyata.”³⁴

Melalui pengamatan dan wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin sebagai Guru Mata Pelajaran IPS, siswa dapat melatih kemampuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis aktivitas ekonomi. Kegiatan ini sesuai dengan kompetensi dasar IPS yang meminta siswa memahami bentuk aktivitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin selaku Guru IPS sebagai berikut:

“Ada beberapa cara. Yang paling sering adalah membuat proyek kecil. Misalnya, siswa diminta membuat laporan tentang rantai

³⁴ Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin sebagai Guru Mata Pelajaran IPS

distribusi durian dari petani hingga konsumen. Ada juga tugas wawancara, di mana siswa berinteraksi langsung dengan warga atau pedagang. Selain itu, saya juga memanfaatkan foto, video, dan data yang dikumpulkan saat kunjungan sebagai bahan diskusi di kelas.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa Aktivitas masyarakat dapat diintegrasikan dalam bentuk proyek pembelajaran, misalnya membuat laporan **observasi** ekonomi, peta potensi desa, atau analisis rantai distribusi durian. Hal ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memperdalam pemahaman. Saat siswa melakukan wawancara dengan petani durian, pedagang, atau pelaku usaha olahan, mereka mempraktikkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan empati sosial. Ini merupakan bagian dari tujuan IPS untuk membentuk warga negara yang berinteraksi secara aktif dalam masyarakat.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ria Putri Sahan sebagai Kepala Sekolah, menerangkan bahwa:

“Tentu saja. Biasanya siswa lebih mudah memahami konsep ekonomi setelah melakukan observasi. Misalnya, mereka melihat sendiri bagaimana petani memanen durian, siapa yang membeli, bagaimana harga ditentukan, sampai bagaimana promosi dilakukan. Pembelajaran jadi lebih konkret. Siswa juga lebih tertarik karena merasa materi itu dekat dengan kehidupan mereka.”³⁶

Dari hasil wawancara di atas, Pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas ekonomi **Kampung** Durian membantu siswa menyadari potensi sumber daya lokal. Hal ini dapat menumbuhkan rasa bangga dan mendorong mereka untuk terlibat dalam pelestarian dan pengembangan

³⁵ Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin sebagai Guru Mata Pelajaran IPS

³⁶ Wawancara dengan Ibu Ria Putri Sahan sebagai Kepala Sekolah

ekonomi lokal. Materi-materi IPS seperti ketergantungan antarruang, potensi sumber daya alam, dan peran ekonomi masyarakat dapat dipelajari secara langsung melalui fenomena yang terjadi di Kampung Durian, sehingga siswa dapat memahami hubungan antara teori di kelas dengan situasi nyata.

“Dampak ekonominya jelas: meningkatkan pendapatan petani dan membuka peluang usaha seperti wisata durian, kuliner, atau agrowisata. Dampak sosialnya juga menarik, seperti adanya kerja sama antar warga, munculnya kelompok tani, atau kegiatan gotong royong saat musim panen. Hal-hal seperti ini sangat sesuai dengan kompetensi dasar IPS tentang interaksi sosial dan ekonomi.”³⁷

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Kampung Durian Panti memiliki **dampak** ekonomi dan sosial yang sangat relevan dengan materi pembelajaran IPS. Aktivitas di Kampung Durian memberikan keuntungan langsung bagi masyarakat. Pendapatan petani meningkat saat musim panen, dan peluang usaha baru bermunculan, seperti wisata durian, olahan kuliner berbasis durian, hingga bentuk agrowisata. Situasi ini menunjukkan bagaimana aktivitas ekonomi lokal dapat menggerakkan perekonomian masyarakat.

Selain ekonomi, Kampung Durian juga mendorong terjadinya interaksi sosial di **masyarakat**. Muncul kerja sama antarwarga, terbentuknya kelompok tani, serta kegiatan gotong royong saat panen. Aktivitas-aktivitas ini menggambarkan bagaimana masyarakat berinteraksi, berkolaborasi, serta menjaga hubungan sosial dalam kegiatan ekonomi.

Semua fenomena tersebut sangat sesuai dengan kompetensi dasar

³⁷ Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin sebagai Guru Mata Pelajaran IPS

IPS, khususnya materi tentang interaksi sosial dan aktivitas ekonomi masyarakat. Guru dapat memanfaatkan contoh nyata dari Kampung Durian untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPS secara kontekstual dan dekat dengan kehidupan mereka.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Dalam bagian pembahasan temuan, peneliti mengolaborasi dan mengaitkan data yang diperoleh dari lapangan dengan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data tersebut telah dianalisis pada bagian sebelumnya, sehingga pada tahap ini pembahasan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Uraian pembahasan disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, dengan tujuan memberikan penjelasan komprehensif terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan. Adapun uraian pembahasan temuan disajikan sebagai berikut.

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian

Aktivitas ekonomi masyarakat di Kampung Durian berlangsung secara dinamis dan **saling** berkaitan, terutama ketika memasuki musim panen durian. Kegiatan ekonomi dimulai dari proses produksi, yaitu budidaya dan perawatan pohon durian oleh para petani. Mereka melakukan berbagai tahapan seperti pemupukan, pemangkasan, hingga panen yang biasanya dilakukan secara tradisional. Keberadaan varietas durian lokal yang menjadi ciri khas desa ini turut meningkatkan nilai jual dan menarik perhatian pengunjung dari luar daerah. Selain menjual buah, sebagian masyarakat mulai mengembangkan produk olahan seperti dodol durian,

pancake durian, dan keripik biji durian, sehingga aktivitas produksi tidak lagi terbatas pada bentuk mentah.

Setelah panen, aktivitas ekonomi berlanjut pada proses distribusi. Durian diangkut dari kebun menuju lapak-lapak yang berjajar di sepanjang jalan Kampung Durian. Sebagian pedagang mendapatkan pasokan langsung dari petani, sementara sebagian lain menggunakan sistem bagi hasil. Distribusi juga meluas ke pasar-pasar lokal ketika produksi melimpah. Kemudahan akses jalan dan ramainya kunjungan wisatawan mendukung kelancaran proses distribusi ini. Di sisi konsumsi, para wisatawan menjadi pelaku utama yang menikmati durian langsung di lokasi. Mereka datang dari berbagai daerah khusus untuk merasakan durian segar, sehingga konsumsi meningkat drastis pada puncak musim. Selain dimakan di tempat, banyak pengunjung membeli durian untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh, membuat transaksi ekonomi semakin ramai. Kondisi ini diikuti oleh aktivitas perdagangan yang sangat hidup. Pedagang menjajakan durian dengan berbagai kualitas dan harga, menyediakan tempat duduk, membuka durian untuk pembeli, serta menjaga kebersihan lapak.³⁸

Kegiatan ekonomi di Kampung Durian tidak hanya terbatas pada sektor jual beli durian, tetapi juga memunculkan berbagai jasa pendukung. Masyarakat **membuka** warung makan, kedai kopi, lapak minuman, serta area parkir berbayar yang dikelola warga. Wisatawan yang ingin melihat langsung proses panen dapat menyewa jasa pemandu lokal. Beberapa warga

³⁸ Hasil Observasi lapangan di Kampung Durian Panti Jember

bahkan menyediakan homestay sederhana dan area foto yang memanfaatkan suasana kebun durian. Keberadaan jasa-jasa ini memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Aktivitas lain yang mendukung ekonomi adalah transportasi dan logistik. Mobil pick-up mengangkut durian dari kebun, ojek lokal mengantar pengunjung, dan aktivitas bongkar muat memberikan peluang kerja tambahan. **Selain** itu, kegiatan ekonomi di Kampung Durian juga dipengaruhi oleh kerja sama komunitas, seperti kelompok tani dan kegiatan gotong royong dalam menjaga area wisata. Adanya festival panen durian turut memperkuat identitas kampung sebagai pusat ekonomi berbasis potensi lokal.

2. Relevansi Aktivitas Ekonomi Kampung Durian terhadap Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti

Aktivitas ekonomi yang berlangsung di Kampung Durian memiliki keterkaitan yang kuat **dengan** materi pembelajaran IPS, khususnya pada kompetensi dasar yang membahas mengenai kegiatan ekonomi, interaksi sosial, serta pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar. Keberadaan Kampung Durian memberikan contoh nyata bagi siswa untuk memahami bagaimana suatu potensi daerah dapat dikelola dan memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat.

Pertama, aktivitas ekonomi di Kampung Durian mulai dari budidaya, panen, distribusi, hingga **kegiatan** perdagangan dapat digunakan guru sebagai ilustrasi konkret dalam menjelaskan konsep produksi,

distribusi, dan konsumsi. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga melihat langsung bagaimana petani merawat pohon durian, bagaimana pedagang menyiapkan produk, serta bagaimana konsumen mengambil keputusan dalam membeli. Hal ini membuat pembelajaran lebih kontekstual dan mudah dipahami. Selain itu, interaksi sosial yang muncul selama musim durian, seperti kerja sama antarpetani, hubungan antara pedagang dengan pemasok, hingga komunikasi antara penjual dan pembeli, dapat membantu siswa mempelajari dinamika sosial ekonomi masyarakat. Aktivitas seperti gotong royong saat panen atau negosiasi harga di pasar durian menjadi contoh nyata materi IPS tentang interaksi sosial dalam konteks ekonomi lokal.³⁹

Kampung Durian juga relevan sebagai sumber belajar berbasis lingkungan sekitar. Lokasinya yang dekat dengan SMPN 2 Panti memudahkan guru mengajak siswa melakukan observasi lapangan, wawancara, atau proyek mini penelitian. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga terhubung langsung dengan kondisi nyata. Hal ini mendukung pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman. Dari sisi peningkatan kompetensi, integrasi potensi lokal seperti Kampung Durian membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan sosial. Siswa belajar melihat bagaimana potensi lokal dapat dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi, serta bagaimana kegiatan ekonomi berdampak pada kehidupan

³⁹ Ismail, M. Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS Era Merdeka Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.

masyarakat setempat. Ini sesuai dengan tujuan IPS untuk membentuk peserta didik yang mampu memahami realitas sosial, peka terhadap lingkungan, dan aktif berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, aktivitas ekonomi Kampung Durian tidak hanya menjadi objek studi, tetapi juga sarana untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar IPS. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan, bermakna, dan menyenangkan karena terhubung langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari.⁴⁰

Relevansi aktivitas ekonomi Kampung Durian terhadap pembelajaran IPS **tidak** hanya terlihat dari kesesuaianya dengan materi kurikulum, tetapi juga dari kemampuannya memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa dapat memahami bagaimana konsep-konsep ekonomi dan sosial yang dipelajari dalam kelas benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar. Pengalaman ini menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada teori. Selain memberikan ilustrasi nyata, keberadaan Kampung Durian juga memperkuat pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Guru IPS dapat merancang kegiatan seperti observasi lapangan, wawancara dengan petani atau pedagang, analisis harga dan permintaan durian, serta pembuatan laporan sosial ekonomi. Kegiatan-kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, melakukan penelitian sederhana, dan menyusun kesimpulan berdasarkan data lapangan. Dengan demikian, pembelajaran

⁴⁰ Arianti, P., & Setiawan, H. Pembelajaran IPS Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Literasi Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 45–57, 2021.

IPS tidak hanya mengembangkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan proses ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Durian, Desa Pakis, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, serta analisis terhadap relevansinya dengan pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian

aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian Panti Jember berlangsung secara kompleks dan saling berkaitan, terutama pada saat musim panen durian. Aktivitas ekonomi tersebut mencakup kegiatan produksi berupa budidaya dan perawatan pohon durian, pengolahan hasil panen menjadi produk olahan, kegiatan distribusi melalui penjualan langsung di lapak maupun ke pasar lokal, serta kegiatan konsumsi yang didominasi oleh wisatawan. Selain itu, berkembang pula berbagai jasa pendukung seperti warung makan, jasa parkir, transportasi lokal, pemandu wisata, hingga penyediaan homestay sederhana yang turut memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Aktivitas ekonomi di Kampung Durian tidak hanya berorientasi pada jual beli hasil pertanian, tetapi juga mencerminkan adanya kerja sama sosial, gotong royong, serta penguatan identitas lokal melalui pengelolaan potensi durian sebagai daya tarik wisata. Hal ini menunjukkan bahwa Kampung

Durian merupakan contoh nyata pengelolaan potensi lokal yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan.

2. Relevansi Aktivitas Ekonomi dengan Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti

hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Kampung Durian memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti. Berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi di kampung tersebut selaras dengan materi IPS, khususnya pada konsep produksi, distribusi, konsumsi, interaksi sosial, serta pemanfaatan sumber daya lokal. Kampung Durian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual yang memungkinkan siswa memahami konsep IPS secara nyata melalui observasi langsung, wawancara, dan kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, pemanfaatan Kampung Durian sebagai sumber belajar mampu membuat pembelajaran IPS lebih bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pihak sekolah guru IPS di SMPN 2 Panti

Disarankan untuk memanfaatkan potensi Kampung Durian sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran IPS. Guru dapat mengintegrasikan aktivitas ekonomi lokal ke dalam metode pembelajaran seperti observasi lapangan, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek

agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna.

2. Masyarakat Kampung Durian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk terus mengembangkan potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan, baik melalui peningkatan kualitas produk, pengelolaan wisata yang lebih baik, maupun penguatan kerja sama antarwarga sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata.

3. Peneliti selanjutnya

disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, seperti dampak aktivitas ekonomi Kampung Durian terhadap kesejahteraan masyarakat, pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal, atau penerapan model pembelajaran tertentu yang memanfaatkan potensi ekonomi lokal sebagai sumber belajar IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Ahmad, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., & others. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Get Press Indonesia. (2023)
- Agustina, E. Social studies learning media integrated with local wisdom: A perspective from prospective teachers. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, no.3 (2025), 601–607.
- Almeida, A. M., & Chaves, J. F. The integration of local knowledge in education: A case study of rural and indigenous communities in Brazil. *Journal of Education and Practice*, no. 3(2021), 45–58.
- Anzelina, D. E. Potensi kearifan lokal Sumatera Selatan sebagai basis media pembelajaran kontekstual Biologi SMA. *Journal of Nusantara Education*, no. 2 (2024).
- Arianti, P., & Setiawan, H. Pembelajaran IPS berbasis potensi lokal dalam meningkatkan literasi sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, (2021), 45–57.
- Booth, S., & Maina, L. Learning through local resources: Connecting curriculum with community in rural schools. *Journal of Education for Sustainable Development*, no.4 (2020), 243–257.
- Creswell, J. W. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.(2010)
- Detmuliati, A. Analisis potensi ekowisata berbasis masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan. *Journal of Tourism Research*, 1.(2021)
- Elistia, E. Perkembangan dan dampak pariwisata di Indonesia masa pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, (2020), 1–11.
- Engeström, Y., & Sannino, A. *Theories of learning and activity: New directions for teaching and learning*. Springer. (2021).
- Fitriyani, D., & Mahfud, C. Integrasi potensi lokal dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, (2020).
- Hakim, L. *Pengembangan sumber belajar berbasis lingkungan untuk pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Pustaka Edu. (2022).

- Hakim, M. W., & Maya Sari, D. Practicing contextual teaching and learning approach to enhance students' higher order thinking skill on writing ability. *Elsya: Journal of English Language Studies*, (2023).
- Hasni, H., & Said, M. Implementasi model pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di SMP Nusantara Makassar. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, (2020).
- Indari, & Mulyadi, A. Peningkatan citra pembelajaran IPS melalui pembelajaran berbasis masalah lokal. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, (2024).
- Ismail, M. *Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS era Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2023).
- Kerlinger, F. N. *Foundations of Behavioral Research*. Holt, Rinehart & Winston. (2021).
- Kemdikbud. *Profil Sekolah dan Kurikulum Pendidikan di Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023).
- Kemdikbudristek. *Buku Panduan Guru IPS SMP (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Kemendikbudristek. (2022).
- Lestari, S., & Wulandari, A. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Sekolah*, (2021).
- Lestari, W. Y., & Rahmita, R. Penerapan potensi lokal dalam pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, (2024).
- Marwantika, S. A., Harmanto, H., Kasdi, A., & Nasution, N. The effectiveness of developing social studies learning modules based on local wisdom to improve local cultural character in MTs Ar Rohman Tegalrejo students. *The Indonesian Journal of Social Studies*, (2023), 171–177.
- Mashuri, S., Nasruddin, N., Judijanto, L., & Hariana, M. Impact analysis of economic factors, education, and access to resources on income gap in Yogyakarta. *West Science Social and Humanities Studies*, (2024).
- Musyarofah, A. A., & Suma, N. N. *Konsep dasar IPS*. Komojoyo Press. (2021).
- Nazeri, N., Hidayat, R., & Maza, R. E. Encouraging community empowerment and local economic independence in villages through sustainable economic development techniques. *The ES Economics and Entrepreneurship (ESEE)*, (2024), 239.

- Ningrum, R. P. Aktivitas ekonomi masyarakat desa dan relevansinya terhadap pembelajaran IPS. *Jurnal Sosial Nusantara*, (2020).
- Nurjanah, R., Purnamasari, S., & Rahmani, A. Analisis implementasi potensi lokal dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan MIPA*, (2023).
- Paherli, Y., & Ramadhani, E., dkk. Analisis sumber pembelajaran lokal pada mata pelajaran IPS kelas IV. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, (2023).
- Pahl, K., & Rowsell, J. Activity theory and community-based learning: A transformative approach. *International Journal of Educational Research*, (2021).
- Permana, I. M. J., & Sujana, I. W. Aplikasi pembelajaran IPS berbasis pendekatan kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (2021). 1–9.
- Pratama, W. *Model pembelajaran IPS kontekstual pada era digital*. Malang: Literasi Nusantara.(2023)
- Purwanti, D., & Nurhidayati, N. The influence of local government spending and village funds on inclusive economic development in Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perpendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, (2025).
- Purnani, S. N., & Mulianingsih, F. Implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di SMP Negeri 2 Jatinom, Kabupaten Klaten. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*. (2020).
- Rahayu, T. P. (2020). *Pelaku kegiatan ekonomi*. Alprin.
- Rohman, F., & Sari, N. Peran potensi lokal dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman konsep sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (2022).
- Roth, W.-M., & Lee, Y.-J. The role of activity theory in education: From cognitive and individual learning to social practices and collective knowledge creation. Springer. (2020)
- Septina Carolina, H., Riandi, R., & Rochintaniawati, D. Integrasi potensi lokal dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, (2024).

- Simons, M., & Lave, J. Situated learning and the role of local context in educational design. *International Journal of Educational Research*, (2022), 101-764.
- Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta, (2013).
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, (2019).
- Suminar, R. E., Sastrosasmito, S., & Iskandar, D. A. Rural identity and its roles in boosting local economic sustainability in Nglangeran Village of Yogyakarta. *Jurnal Kawistara*. (2025).
- Suwena, I. K., & Wityamaja, I. G. N. *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. Pustaka Larisan. (2016).
- Syaharuddin, S., Susanto, H., & Hidayat, P., M. A. Portrait of community economic activities in the river as a learning resources on social studies with local culture-based. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2). (2020).
- Tohri, A., Syamsiar, H., Rasyad, A., & Hafiz, A. Relevansi metode pembelajaran IPS terpadu berbasis kearifan lokal di era masyarakat digital. *Jurnal Teknодик*. (2024).
- Trianto. *Model pembelajaran terpadu dalam pendidikan*. Bumi Aksara. (2020).
- Ulfa, D. A. Analisis keberadaan obyek ekowisata mangrove terhadap peningkatan kesejahteraan penduduk Sekotong Tengah tahun 2021 (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram), (2022), 1–65.
- Wahditiya, A. A., Situmorang, H., Ernanda, R., Agustia, R., Wijaya, W., Hidayati, F., & others. *Ekonomi pertanian: Teori dan praktik*. CV. Gita Lentera. (2024).
- Wijaya, A. H., & Kusumawati, R. *Pembelajaran berbasis potensi lokal: Teori, praktik, dan implementasi di Indonesia*. Andi. (2023).
- Wityamaja, I. G. N., & Harmanto, H. The effectiveness of developing social studies learning modules based on local wisdom to improve local cultural character in MTs Ar Rohman Tegalrejo students. *The Indonesian Journal of Social Studies*, (2023). 171–177.

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Hasnatuz Zahro

NIM : 212101090045

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Identifikasi aktivitas ekonomi masyarakat kampung durian dan relevansi nya pada pembelajaran ips di SMPN 2 panti jember" merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses penggerjaannya, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 25 november 2025

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



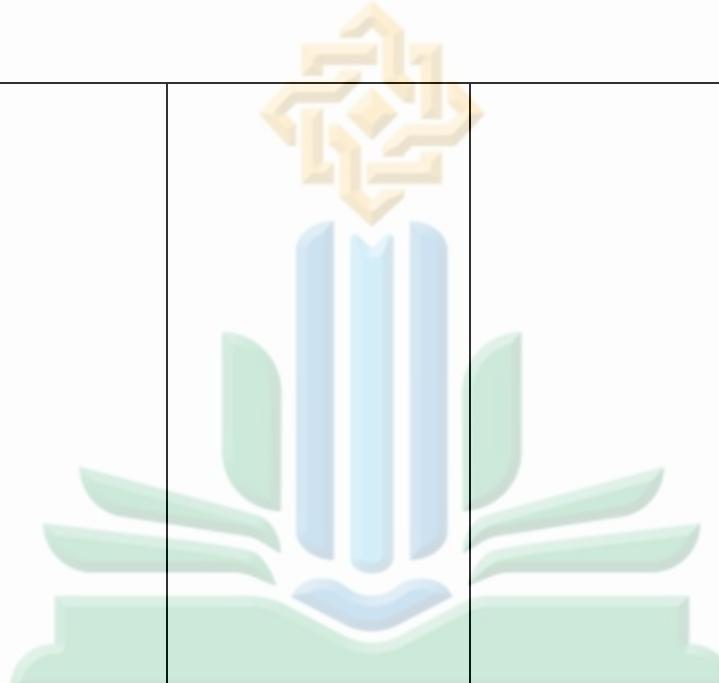
Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Identifikasi Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Di SMPN 2 Panti	<p>1. Mengidentifikasi bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Durian Panti.</p> <p>2. Menganalisis relevansi aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Durian terhadap pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti.</p> <p>3. Menjelaskan faktor pendukung yang menghambat integrasi potensi local ke dalam pembelajaran IPS</p>	<p>1. Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti</p> <p>2. Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di SMPN 2 Panti</p> <p>3. Relevansinya Pembelajaran IPS</p>	<p>1. Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti</p> <p>a. Jenis kegiatan ekonomi utama</p> <p>b. Pola produksi dan distribusi</p> <p>c. Pendapatan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>d. Peran lembaga sosial/komunitas</p> <p>2. Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di SMPN 2 Panti</p> <p>a. Integrasi potensi lokal dalam kurikulum</p> <p>b. Metode dan model pembelajaran</p> <p>c. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar</p> <p>d. Peran guru dan sekolah</p> <p>3. Relevansinya Pembelajaran IPS</p>	<p>1. Seluruh Jajaran Kampung Durian Panti Jember</p> <p>2. Guru IPS Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panti jember</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.</p> <p>2. Teknik pengumpulan data menggunakan teori John Cresswell :</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. observasi</p> <p>c. Dokumentasi (foto,video, dan</p>	<p>1. aktivitas ekonomi masyarakat di Kampung Durian Panti didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, terutama budaya durian sebagai komoditas unggulan. Selain itu, masyarakat juga melakukan aktivitas ekonomi lain seperti perdagangan hasil kebun, jasa wisata kebun durian, serta usaha rumah tangga (kuliner berbahan durian, kerajinan, dan jasa).</p> <p>2. Relevansi aktivitas ekonomi masyarakat dengan pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti Aktivitas ekonomi lokal memiliki relevansi kuat</p>

			<p>a. Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa</p> <p>b. Kesesuaian materi Pembelajaran</p> <p>c. Ketercapaian kompetensi IPS</p> <p>d. Manfaat pembelajaran IPS bagi kehidupan sehari-hari</p>			<p>dengan materi IPS, terutama pada kompetensi dasar yang membahas kegiatan ekonomi, pemanfaatan sumber daya alam, kewirausahaan, dan interaksi sosial. Potensi lokal Kampung Durian dapat dijadikan sumber belajar kontekstual, sehingga membantu siswa memahami konsep ekonomi melalui contoh nyata di lingkungan mereka.</p> <p>3. Faktor pendukung dan penghambat integrasi potensi lokal ke dalam pembelajaran IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung: <ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan potensi lokal yang mudah diakses (perkebunan durian). b. Antusiasme guru dan siswa terhadap pembelajaran
--	--	--	---	--	--	--

					<p>berbasis lingkungan. Dukungan masyarakat yang terbuka untuk dijadikan objek belajar.</p> <ul style="list-style-type: none">• Faktor penghambat:<ol style="list-style-type: none">a) Kurangnya media dan modul pembelajaran berbasis potensi lokal.b) Keterbatasan waktu dan jadwal sekolah untuk kegiatan lapangan.c) Belum semua guru terbiasa merancang pembelajaran kontekstual.
--	--	--	---	--	--

				3. Analisis data	<p>dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menyusun jadwal, mengawasi proses pelaksanaan proyek, penilaian pelaksanaan proyek, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek.</p>
--	--	--	--	------------------	--

Lampiran 3



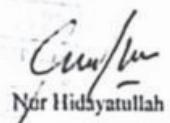
No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	31 Oktober 2025	Melakukan observasi awal
2.	02 November 2025	Mengajukan surat ijin penelitian di Kampung Durian Panti Serta Mengamati
3.	14 November 2025	Observasi lapangan di SMPN 2 Panti dan Mengamati
4.	21 November 2025	Mengamati kegiatan di Kampung Durian Panti Jember
5.	23 November 2025	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 23 November 2025

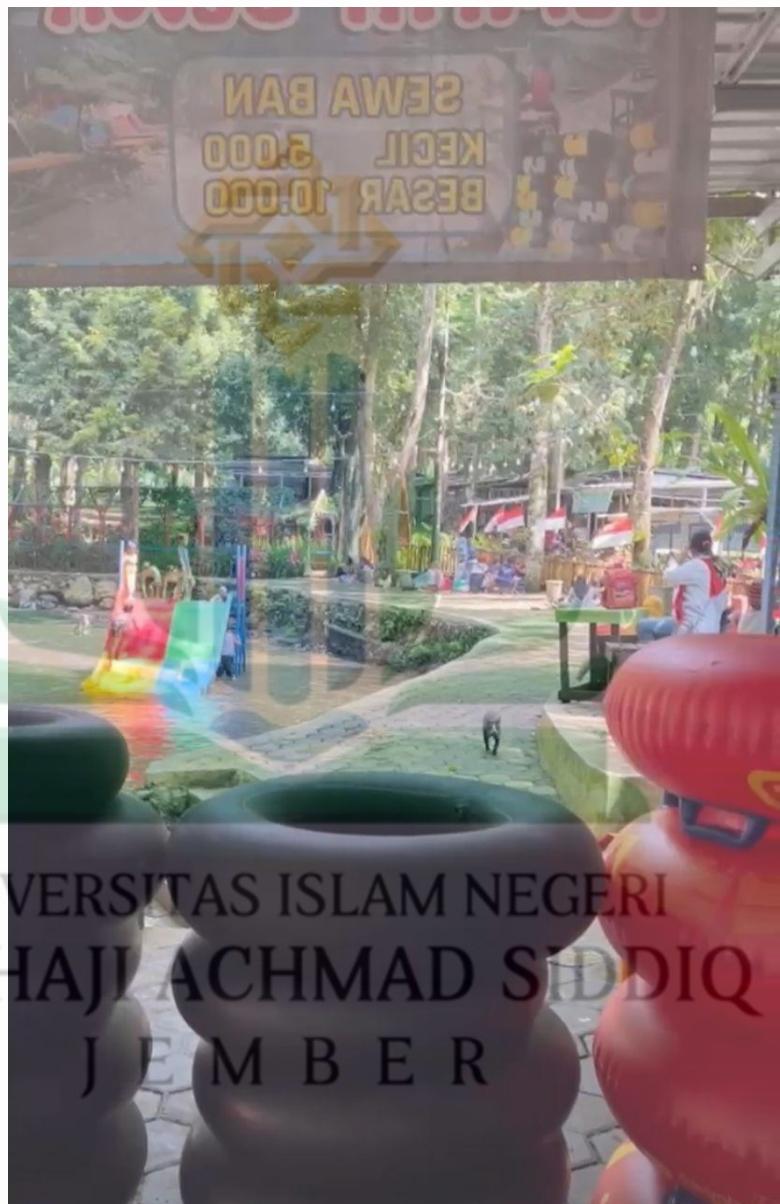
Mengetahui

Ketua Kampung Durian Panti Jember



Nur Hidayatullah

Lampiran 4



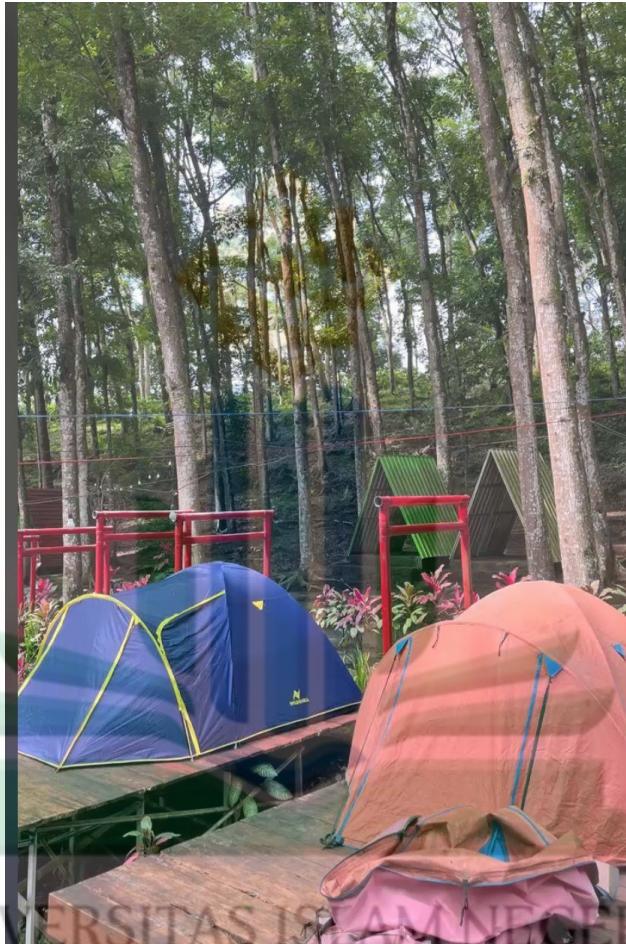
Gambar Sewa Ban



Wawancara dengan Bapak Nur Hidayat



Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin selaku Guru IPS

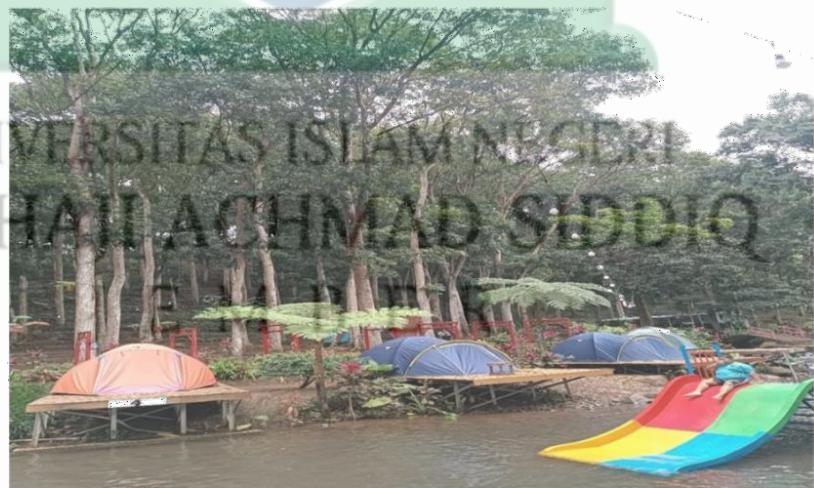


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Gambar Sewa Tenda



Pepohonan durian di sekitaran wisata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDQ



Beberapa fasilitas yang ada di kampung durian

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Hana Hasnatuz Zahro

Judul Skripsi: IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI
MASYARAKAT KAMPUNG DURIAN
PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2
PANTI JEMBER

. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat atau Pengusaha Lokal

1. Pertanyaan Umum

- Apa yang Anda ketahui tentang Kampung Durian Panti sebagai daerah penghasil durian?
- Sejak kapan Kampung Durian Panti dikenal sebagai pusat penghasil durian?
- Apa saja jenis durian yang diproduksi di Kampung Durian Panti? Adakah perbedaan kualitas durian di daerah ini dibandingkan dengan daerah lain?

2. Aktivitas Ekonomi

- Apa saja aktivitas ekonomi utama yang berlangsung di Kampung Durian Panti?
- Bagaimana masyarakat Kampung Durian Panti mengelola hasil durian? Apakah ada usaha pengolahan durian selain penjualan durian segar?
- Adakah usaha sampingan yang dilakukan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan?

3. Dampak Ekonomi

- Bagaimana durian mempengaruhi perekonomian Kampung Durian Panti? Apakah aktivitas ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat?
- Seberapa penting keberadaan durian terhadap peluang kerja di wilayah ini?

4. Relevansi dengan Pendidikan

- Menurut Anda, bagaimana aktivitas ekonomi ini dapat dijadikan contoh dalam pembelajaran IPS di sekolah, terutama di SMPN 2 Panti?
- Apakah ada potensi kerja sama antara komunitas durian di Kampung Durian Panti dengan sekolah-sekolah setempat dalam pengajaran tentang ekonomi lokal?

B. Wawancara dengan Petani Durian

1. Aktivitas Pertanian Durian

- Berapa lama Anda telah menanam durian di Kampung Durian Panti?
- Bagaimana proses menanam dan merawat durian di daerah ini? Apa tantangan yang dihadapi?
- Seberapa besar kontribusi tanaman durian terhadap pendapatan Anda sehari-hari?

2. Pemasaran dan Pengolahan Durian

- Di mana Anda menjual durian hasil panen? Apakah ada pasar khusus yang dikelola oleh warga setempat?
- Selain dijual langsung, apakah ada produk olahan durian yang dihasilkan oleh masyarakat di sini (misalnya durian keripik, durian beku, dll)?

II. Instrumen Observasi

Observasi dilakukan di lokasi Kampung Durian Panti dengan fokus pada aktivitas ekonomi yang berlangsung, interaksi masyarakat, dan proses produksi durian. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diamati:

1. Proses Produksi Durian

- Amati aktivitas pertanian durian, termasuk penanaman, perawatan, dan panen durian.
- Perhatikan apakah ada teknologi atau metode khusus yang digunakan dalam pengelolaan tanaman durian di daerah ini.
- Identifikasi kegiatan yang terkait dengan pengolahan durian menjadi produk lain.

2. Pemasaran dan Penjualan

- Observasi cara masyarakat menjual durian—apakah melalui pasar lokal, pedagang keliling, atau ada saluran distribusi lain.
- Catat apakah ada kegiatan ekonomi lain yang berlangsung bersamaan dengan perdagangan durian (misalnya usaha makanan lokal, penginapan, atau wisata).

3. Interaksi Sosial dan Ekonomi

- Perhatikan interaksi antara petani, pedagang, dan masyarakat setempat dalam kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan durian.
- Apakah ada kegiatan komunitas atau kelompok yang mendukung pengembangan ekonomi durian?

III. Instrumen Angket (Kuesioner) untuk Siswa SMPN 2 Panti

Bagian A: Data Demografis

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
3. Kelas:
4. Apakah Anda pernah mengunjungi Kampung Durian Panti? (Ya/Tidak)

Bagian B: Pengetahuan tentang Aktivitas Ekonomi di Kampung Durian Panti

1. Apa yang Anda ketahui tentang Kampung Durian Panti? (Pilihan ganda)
 - o a) Penghasil durian
 - o b) Penghasil padi
 - o c) Penghasil kopi
 - o d) Penghasil bahan bangunan
2. Seberapa sering Anda mendengar atau melihat durian dijual di Kampung Durian Panti? (Pilih salah satu)
 - o a) Sering
 - o b) Kadang-kadang
 - o c) Jarang
 - o d) Tidak pernah
3. Menurut Anda, apa manfaat dari aktivitas ekonomi durian bagi masyarakat Kampung Durian Panti? (Pilihan ganda)
 - o a) Meningkatkan pendapatan
 - o b) Menciptakan lapangan kerja
 - o c) Meningkatkan kesejahteraan
 - o d) Tidak ada manfaat yang jelas

4. Apakah Anda tahu bagaimana durian dipasarkan di Kampung Durian Panti? (Ya/Tidak)

- Jika ya, jelaskan bagaimana cara pemasarannya:

Bagian C: Relevansi Aktivitas Ekonomi dalam Pembelajaran IPS

1. Menurut Anda, bagaimana aktivitas ekonomi durian di Kampung Durian Panti dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pelajaran IPS? (Jawaban terbuka)

2. Apakah Anda merasa bahwa mempelajari tentang aktivitas ekonomi di Kampung Durian Panti dapat membantu Anda memahami pelajaran IPS dengan lebih baik? (Ya/Tidak)

- Jika ya, jelaskan alasannya:

3. Aktivitas ekonomi di Kampung Durian Panti termasuk dalam topik apa saja yang relevan dalam pelajaran IPS menurut Anda? (Pilih salah satu atau lebih)

- a) Ekonomi dan Sumber Daya Alam
- b) Kewirausahaan
- c) Sejarah dan Budaya Lokal
- d) Pembangunan Wilayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HATIACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Lampiran Wawancara

Wawancara Kampung Durian Panti Jember

Hana: Selamat pagi, Pak. Bisa diceritakan sedikit tentang aktivitas ekonomi masyarakat di sini?

Petani : Selamat pagi. Di sini aktivitas ekonomi paling banyak berkaitan dengan durian. Mulai dari proses budidaya, perawatan, sampai panen. Petani biasanya bekerja sejak pagi untuk membersihkan kebun, memupuk pohon, dan memastikan buah yang jatuh tidak rusak. Saat musim panen, kegiatan jadi lebih ramai karena hampir setiap keluarga terlibat mengambil buah, memilah kualitas, dan menimbang untuk dijual

Hana: Apa saja kegiatan yang biasanya dilakukan para petani setiap harinya?

Petani: Biasanya kami bekerja sejak pagi. Kami membersihkan kebun, memupuk pohon, dan memeriksa kondisi buah. Kami juga memastikan durian yang jatuh tidak rusak, karena kualitas sangat menentukan harga.

Hana : Bagaimana suasana saat musim panen durian?

Petani: Wah, saat panen suasannya jauh lebih ramai. Hampir semua keluarga ikut terlibat. Ada yang mengambil buah dari kebun, ada yang memilah kualitasnya, dan ada juga yang menimbang serta menyiapkan untuk dijual. Jadi seperti kerja bersama satu kampung.

Hana: Apakah kegiatan ini memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian warga?

Petani: Tentu saja. Durian adalah sumber penghasilan utama kami. Kalau panen bagus, ekonomi warga ikut meningkat karena permintaan durian juga tinggi.

Hana: Terima kasih banyak, Pak, atas waktunya dan informasinya.

Petani: Sama-sama. Semoga bermanfaat.

Wawancara dengan Wisatawan di Kampung Durian Panti

Pewawancara:

Selamat siang, Ibu. Boleh kami tahu apa alasan Anda datang berkunjung ke Kampung Durian Panti?

Wisatawan:

Saya datang ke Kampung Durian Panti karena ingin merasakan durian lokal yang terkenal enak dan segar. Selain itu, suasannya nyaman untuk wisata keluarga.

Pewawancara:

Durian jenis apa saja yang Anda beli selama berada di sini?

Wisatawan:

Saya membeli durian jenis Montong dan durian lokal Panti. Harganya cukup terjangkau untuk kualitas yang didapat.

Pewawancara:

Bagaimana menurut Anda kualitas durian yang dijual di Kampung Durian Panti?

Wisatawan:

Kualitas duriannya sangat baik—aromanya kuat, dagingnya tebal, dan rasanya manis legit. Penjual juga membantu memilihkan durian yang matang.

Pewawancara:

Bagaimana pelayanan yang Anda dapatkan dari penjual di sini?

Wisatawan:

Pelayanannya ramah dan informatif. Penjual menjelaskan perbedaan jenis durian dan cara memilih durian yang bagus.

Pewawancara:

Apakah Anda melihat aktivitas ekonomi lain di sekitar area ini?

Wisatawan:

Ya, saya melihat banyak aktivitas ekonomi di sini, seperti pedagang durian, pengupas durian, pengelola parkir, warung makan, hingga penjual suvenir. Ini membuat tempatnya hidup dan menarik.

Pewawancara:

Menurut Anda, bagaimana pengaruh keberadaan Kampung Durian Panti terhadap perekonomian warga?

Wisatawan:

Menurut saya, keberadaan Kampung Durian Panti sangat membantu perekonomian warga. Banyak masyarakat yang bisa berjualan dan mendapatkan penghasilan tambahan, terutama saat musim durian.

Pewawancara:

Apa harapan Anda untuk pengembangan Kampung Durian Panti ke depannya?

Wisatawan:

Saya berharap area ini terus ditata dengan baik, fasilitas ditambah, dan promosi wisata durianya diperbanyak supaya makin banyak wisatawan yang datang.

Hasil Wawancara dengan Guru IPS

1. Pertanyaan: Bagaimana Ibu melihat relevansi Kampung Durian Panti dengan materi pembelajaran IPS di SMP?

Jawaban Guru: “Kampung Durian Panti sangat relevan dengan beberapa kompetensi dasar di mata pelajaran IPS. Salah satunya adalah materi tentang aktivitas ekonomi, potensi sumber daya lokal, dan interaksi antarruang. Di Kampung Durian, siswa bisa melihat langsung bagaimana proses produksi,

distribusi, hingga konsumsi durian terjadi. Ini memudahkan siswa memahami konsep yang selama ini hanya dibaca di buku.”

2. Pertanyaan:Apakah Ibu pernah memanfaatkan Kampung Durian sebagai sumber belajar?

Jawaban Guru:“Ya, kami beberapa kali melakukan kunjungan belajar. Biasanya pada saat materi aktivitas ekonomi atau kewirausahaan. Siswa diajak mengidentifikasi jenis usaha, peran masyarakat lokal, serta dampak ekonomi bagi warga. Hasilnya, siswa lebih semangat dan mudah mengaitkan teori dengan kondisi nyata.”

3. Pertanyaan:Apa manfaat paling terlihat bagi siswa saat mempelajari IPS dengan contoh dari Kampung Durian?

Jawaban Guru:“Manfaat yang paling jelas adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi. Ketika mereka melihat langsung petani durian berinteraksi dengan tengkulak atau wisatawan, mereka paham alur ekonomi yang sebenarnya. Selain itu, siswa juga belajar tentang kerja sama, pembagian peran dalam masyarakat, dan potensi daerah sebagai modal pembangunan.”

4. Pertanyaan:Apa tantangan yang pernah dihadapi dalam memanfaatkan Kampung Durian sebagai sumber belajar?

Jawaban Guru:“Beberapa tantangannya adalah soal waktu dan kesiapan tempat. Musim durian tidak berlangsung sepanjang tahun, jadi pemanfaatannya perlu menyesuaikan musim panen. Selain itu, perlu koordinasi dengan pihak pengelola Kampung Durian agar kegiatan berjalan lancar.”

5. Pertanyaan:Menurut Ibu, bagaimana sebaiknya pembelajaran IPS dikembangkan agar lebih kontekstual dengan potensi lokal seperti Kampung Durian?

Jawaban Guru:“Pembelajaran IPS sebaiknya lebih banyak menggunakan pendekatan berbasis proyek dan lingkungan sekitar. Kampung Durian bisa dijadikan lokasi penelitian mini, observasi, hingga studi kasus. Dengan begitu siswa menjadi lebih kritis sekaligus menghargai potensi lokal yang dimiliki daerahnya.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

A. Judul Penelitian

Identifikasi Aktivitas Ekonomi di Kampung Durian Panti Jember dan Relevansinya
pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Panti.

B. Validator

Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

NIP : 199403032020122005

Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Pengantar

Terima kasih atas kesediaan Saudara untuk menjadi validator pada angket Minat yang akan saya gunakan dalam penelitian. Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan instrumen yang telah disusun. Masukan dan saran dari validator akan sangat berharga bagi perbaikan angket ini, sehingga dapat digunakan secara valid dan reliabel dalam penelitian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Anda:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Mohon menuliskan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.

E. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian isi	Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
2	Kesesuaian	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin			✓	

	pertanyaan	diteliti			
3	Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami, dan sesuai		✓	
4	Relevansi pertanyaan	Pernyataan relevan dengan pengalaman belajar siswa		✓	
5	Keberagaman skala penilaian	Skala penilaian mencakup semua kemungkinan jawaban relevan		✓	
6	Kejelasan format dan struktur	Format dan struktur angket jelas dan sistematis		✓	
7	Kemudahan pengisian	Angket mudah diisi siswa tanpa bimbingan berlebihan		✓	
8	Kejelasan petunjuk pengisian	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami siswa		✓	
9	Ketepatan jumlah pertanyaan	Jumlah pernyataan mencukupi untuk menjawab tujuan penelitian		✓	
10	Kesesuaian dengan produk yang dinilai	Instrumen sesuai untuk mengevaluasi		✓	

F. Komentar dan Saran Perbaikan

Angket dapat digunakan.

G. Kesimpulan

Instrumen dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan setelah revisi
 Tidak layak digunakan

Jember,

Validator:

(Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si)

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peneliti : Hana Hasnatuz Zahro

Judul Skripsi: IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG DURIAN PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 PANTI JEMBER

Pedoman dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bukti dan data akurat yang berkaitan dengan keterangan-keterangan dokumen yang akan dilampirkan. Pedoman dokumentasi ini meliputi:

1. Gambaran Profil Kampung Durian Panti dan SMPN 2 Panti
2. Modul ajar dari guru mata pelajaran IPS
3. Foto Kegiatan di Kampung Durian Panti

Dokumentasi pada saat proses wawancara dan dokumentasi terkait dengan sekolah dengan konteks penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: <http://ftlik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-14178/ln.20/3.a/PP.009/11/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Kampung durian panti jember

Area Hutan, Pakis, Kec. Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68153

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090045
Nama : HANA HASNATUS ZAHRO
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG DURIAN PANTI JEMBER DAN RELEVANSINYA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 PANTI JEMBER
" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hidayat

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hidayatullah

Jabatan : Ketua Wisata Kampung Durian

Dengan ini Menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Hana Hasnatuz Zahro

NIM : 212101090045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Ips

Telah selesai melakukan penelitian di Wisata Kampung Durian untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Identifikasi Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kampung Durian Panti Jember Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Di SMPN 2 Panti Jember"

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya

Jember, 23 November 2025

Mengetahui

Ketua Kampung Durian Panti Jember


Nur Hidayatullah

Lampiran 10



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Hana Hasnatuz Zahro
NIM : 212101090045
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo , 03 Januari 2003
Alamat : RT 005/RW 001 Dusun Krajan, Desa Selogudig Wetan , Kec.Pajarakan, Kab. Probolinggo, Jawa Timur
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Email : hanahasnatuszahro03@gmail.com

B. RIWYAT PENDIDIKAN

TK : TK Uswatun Hasanah
SD : SD Zainul Hasan Genggong
SMP : Mts Zainul Hasan Genggong
SMA : MA Model Zainul Hasan Genggong